



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
AMBARAWA PERSADA

LAPORAN TAHUNAN 2025

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
AGUNG KURNIAWAN HALIM	KEPATIHAN RT 001 RW 001 KRANGGAN AMBARAWA	110	01-09-2025	01-09-2030	01	01-09-2025	Ya	19-07-2028
EDDY SANTOSO	BAWEN BUKIT PERMAI RT 007 RW 001	210	01-09-2025	01-09-2030	01	01-09-2025	Ya	19-07-2028
TUTI ARBIYATI	PANJANG KIDUL RT 002 RW 001	220	01-09-2025	01-09-2030	01	01-09-2025	Ya	30-12-2029
CATUR DEDY WIJAYA	PATOMAN RT 001 RW 004 KRANGGAN AMBARAWA	120	01-09-2025	01-09-2030	01	01-09-2025	Ya	25-10-2026

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	30-03-2005	UKSW	NA	11-11-2000	NA				00	2	
03	11-11-1995	UKDW	NA	11-11-1900	NA	00	00	00			2
03	11-11-1986	STIE MALANG	NA	11-11-1900	NA	00	00	00			2
04	22-09-1999	STIE KERJASAMA	NA	11-11-1999	NA				00	1	

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
ARI SAKSONO ISNADI	KUPANG DUKUH RT 002 RW 002 KUPANG AMBARAWA	00	00	00	00	02	01-04-2016	001/SPK/03/2019 9	04-03-2019
TRI UTAMI	KUPANG PRINGAPUSAN RT 003 RW 001 KUPANG AMBARAWA	00	00	02	00	00	31-12-2024	001/SPK/12/2024 4	31-12-2024
YUSTINA AMRITA RAHAYU	LINGK. LONJONG RT 04 RW 003	00	00	00	00	02	30-05-2017	01/SPK/05/2017	30-05-2017
ADILA NAFIATUL RAFI'AN	BARAN GEMBONGAN RT 002 RW 002 BARAN AMBARAWA	02	02	00	02	00	01-01-2021	01/SPK/12/2020	30-12-2020
MARIA FIOLLITA	KUPANG LOR RT 002 RW 003 KUPANG AMBARAWA	00	00	00	00	02	05-05-2025	001/SPK/05/2025 5	05-05-2025

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite			
Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
HALIM SUWITO	KEPATIHAN RT 001 RW 001 KRANGGAN AMBARAWA	01	01	1.500.000.000	75,00	HALIM SUWITO
JOKO SADONO	KRAJAN RT 007 RW 001 BEDONO JAMBU	01	02	200.000.000	10,00	
PETER JATMIKO NUGROHO	PERMATA BIRU E-79 RT 003 RW 006 KUNINGAN SEMARANG UTARA	01	02	200.000.000	10,00	
MIAUW SUK LIN	JL SLAMET RIYADI RT 002 RW 001 KEPATIHAN KRANGGAN AMBARAWA	01	02	100.000.000	5,00	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	15
Tanggal akta pendirian	15-08-1989
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	01
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	01-09-2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0333049
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	03-09-2025
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	30-01-1990
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank Perkreditan Rakyat
Tempat kedudukan	Kab. Semarang

-

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	8.361.345.673
Beban Operasional	5.764.622.445
Pendapatan Non Operasional	14.610.000
Beban Non Operasional	36.230.128
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.575.103.100
Taksiran Pajak Penghasilan	404.195.508
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.170.907.592

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	4.801.622.403		0		0	4.801.622.403
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	19.167.105	0	0	0	0	19.167.105
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	35.903.532.802	4.243.653.853	383.535.314	381.627.410	1.304.618.130	42.216.967.509
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	40.724.322.310	4.243.653.853	383.535.314	381.627.410	1.304.618.130	47.037.757.017

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	44,18
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	3,63
Non Performing Loan (NPL) Gross	4,90

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	5,97
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	68,94
Net Interest Margin (NIM)	14,37
Loan to Deposit Ratio (LDR)	125,25
Cash Ratio	15,54

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	peningkatan NPL pada tahun 2025 terjadi karena,beberapa debitur dengan baki debit yang masih cukup besar mengalami kendala dalam usahanya yang mengakibatkan pembayaran angsuran menjadi tetunggak.penagihan terus dilakukan baik oleh AO maupun petugas penagihan,akan tetapi belum optimal dikarenakan sampai dengan saat ini hanya terdapat satu orang petugas penagihan.
Penyebab Utama	-

Footer penjelasan NPL

PERKEMBANGAN USAHA BPR

Tahun 2025

A. IKHTISAR DATA KEUANGAN

Perkembangan usaha PT. BPR Ambarawa Persada menurut laporan neraca selama 2 (dua) tahun adalah sebagai berikut :

Laporan Neraca
(dalam ribuan)

Keterangan	2024	2025	Deviasi	%
Total kredit yang diberikan	32.358.698	42.236.134	969.699	25,3%
Dana Pihak Ketiga	25.597.893	33.722.262	9.877.436	30,52%
Penempatan Pada Bank Lain	3.831.923	4.801.622	8.124.369	31,74%
Jumlah Kewajiban	25.726.201	36.445.571	10.719.370	41,67%
Aset	36.558.078	47.282.323	10.724.245	29,33%

Pada tahun 2025 bank mengalami kenaikan baik pada penyaluran kredit maupun dalam penghimpunan dana dibanding tahun 2024 . Untuk Penyaluran kredit naik sebesar Rp. 9.877.436.000,- atau sebesar 30,52%. Untuk penghimpunan dana naik sebesar Rp. 8.124.369.000 ,- atau sebesar 31,74%. Penempatan pada bank lain juga meningkat sebesar Rp.969.699.000,- atau sebesar 25,3%. Jumlah kewajiban juga naik sebesar Rp.10.719.370.000,- atau sebesar 41,67 %. Aset juga mengalami peningkatan sebesar Rp.10.724.245.000,- atau sebesar 29,33%.

Kenaikan kredit yang diberikan karena bank telah menambah beberapa staff AO yang tergabung dalam sebuah tim dibawah kepemimpinan supervisor.

Laporan Laba Rugi
(dalam ribuan)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2025	Deviasi	%
Pendapatan Operasional	6.945.751	8.361.345	1.415.594	20,38%
Beban Operasional	4.292.038	5.764.622	1.472.584	34,31%
Pendapatan Non Operasional	6.500	14.610	8.110	124,7%
Beban non Operasional	34.592	36.230	1.638	4,73%
Laba sebelum pajak	2.625.620	2.575.103	- 50.517	-1,92%
Taksiran Pajak	378.229	404.195	25.966	6,86%
Laba Bersih	2.247.390	2.170.907	- 76.483	-3,4%

Pada tahun 2025 pendapatan operasional dan non operasional mengalami kenaikan, namun disisi lain beban operasional turut mengalami kenaikan. Pendapatan operasional meningkat sebesar Rp.8.361.345.673,- atau 20,38% dari tahun sebelumnya sedangkan beban operasional meningkat sebesar Rp. 5.764.622.445,- atau 34,31% dari tahun sebelumnya.

Jika dilihat pada neraca, pertumbuhan kredit mengalami kenaikan begitu pula dengan kenaikan pada asset. Namun, pada perhitungan laba sebelum pajak maupun laba bersih setiap tahun mengalami penurunan dengan deviasi sekitar 3% dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan pada tahun 2025 bank menambah SDM sehingga beban operasional juga ikut meningkat yang mempengaruhi turunnya laba pada tahun ini. Selain itu juga terdapat karyawan yang telah memasuki usia pensiun sehingga bank harus mengeluarkan biaya dana pensiun.

B. RASIO KEUANGAN

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
KPMM	53,43 %	52,19 %	44,17 %
KAP	2,40 %	2,84 %	3,78 %
LDR	104,72 %	126,41 %	125,24 %
NPL Bruto	3,72 %	3,59 %	4,90 %
PPAP	100,00 %	100,00 %	100,00 %
ROA	7,23 %	6,93 %	5,96 %
BOPO	57,99 %	61,79 %	68, 94 %
Cash Rasio	20,75 %	13,09 %	15,53 %

PENJELASAN NPL

Pada akhir tahun 2025 jumlah kredit yang bermasalah di PT BPR Ambarawa Persada sebesar 2.069.780 ribu atau 4,90 % dari total kredit, meningkat dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 3,59 %. Penyebab utama kredit bermasalah antara lain :

1. Kendala dalam penanganan debitur kredit bermasalah, baik dari AO kredit maupun dari penagihan yang hanya satu orang. Sehingga penagihan tidak berjalan cukup optimal mengingat banyak kredit bermasalah yang perlu diselesaikan. Bank berupaya menambah satu orang petugas penagihan lagi untuk memaksimalkan kinerja bagian penagihan.
2. Timbulnya permasalahan intern debitur yang mengakibatkan usahanya tidak dapat dikelola secara baik serta ada beberapa usaha debitur yang sudah tidak berjalan lagi sehingga tidak ada penghasilan yang pasti yang dapat digunakan sebagai pembayaran angsuran.
3. Cara penyelesaian terakhir dengan penjualan agunan juga tidak serta merta dapat terselesaikan dengan cepat.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Strategi dan Kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan BPR diarahkan pada peningkatan pada penyaluran kredit, peningkatan dana pihak tidak terkait, peningkatan kualitas sumber daya manusia, penyelesaian kredit bermasalah dan menjaga kualitas kredit yang diberikan tetap sehat.

Untuk penyaluran kredit, BPR telah membentuk tim-tim yang dibawahhi oleh seorang Supervisor, dimana setiap supervisor membawahi 3 orang tenaga AO (Account Officer). Dengan pembentukan tim ini diharapkan akan memperluas lingkup penyaluran kredit dan meningkatkan outstanding kredit.

Untuk peningkatan dana pihak tidak terkait, ke depan BPR akan menambah tenaga dibagian dana yang diharapkan akan bisa menambah dana pihak ketiga terutama yang berasal dari pihak tidak terkait . Penambahan tenaga bagian dana diharapkan dapat bekerja baik lapangan maupun back office.

Untuk peningkatan kualitas sumber dana manusia, BPR telah memberikan pelatihan-pelatihan yang berupa in house training ataupun melalui pelatihan oleh pihak ekstern melalui Perbarindo ataupun Lembaga pelatihan lain.

Untuk penyelesaian kredit bermasalah, selain melalui penagihan yang telah dilakukan oleh petugas AO yang sudah berjalan selama ini, BPR juga berencana menambah karyawan yang khusus untuk menangani kredit bermasalah (*collector*), sehingga akan lebih terfokus dalam penanganannya.

MANAJEMEN RISIKO

1. Risiko Kredit

Nilai komposit pada manajemen risiko untuk risiko kredit tergolong cukup rendah, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian telah dilakukan dengan efektif namun belum optimal terutama pada bagian analisa dan pemantauan kredit. Rasio kredit bermasalah cukup rendah,

tetapi kredit kualitas rendah mengalami peningkatan. Hal ini dikhawatirkan akan berdampak buruk dan menyebabkan NPL.

2. Risiko Operasional

Nilai komposit pada manajemen risiko untuk risiko operasional tergolong rendah, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian telah dilakukan dengan efektif namun masih terdapat temuan berulang berupa *human error*. Hal ini masih diperlukannya perhatian terkhususnya dalam menginputan data-data nasabah agar lebih teliti.

3. Risiko Kepatuhan

Nilai komposit pada manajemen risiko untuk risiko kepatuhan tergolong rendah, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian telah dilakukan dengan efektif yang tercermin tidak terdapat pelanggaran yang signifikan, tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan berulang dan tidak terdapat gugatan yang dialami oleh BPR.

4. Risiko Likuiditas

Nilai komposit pada manajemen risiko untuk risiko likuiditas tergolong rendah, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian telah dilakukan dengan efektif yang tercermin terdapat konsentrasi aset pada kewajiban namun mayoritas merupakan nasabah lama, rasio aset likuid terhadap total aset memadai dan rasio aset likuid terhadap kewajiban lancar memadai.

MANAJEMEN UMUM

1. Struktur Organisasi (terlampir)
2. Bidang Usaha dan Kegiatan Utama

Bidang usaha di PT BPR Ambarawa Persada adalah Perbankan dan kegiatan utama bank adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Penghimpunan dana dilakukan dalam bentuk tabungan dan deposito, penyaluran dana dilakukan dalam bentuk kredit.

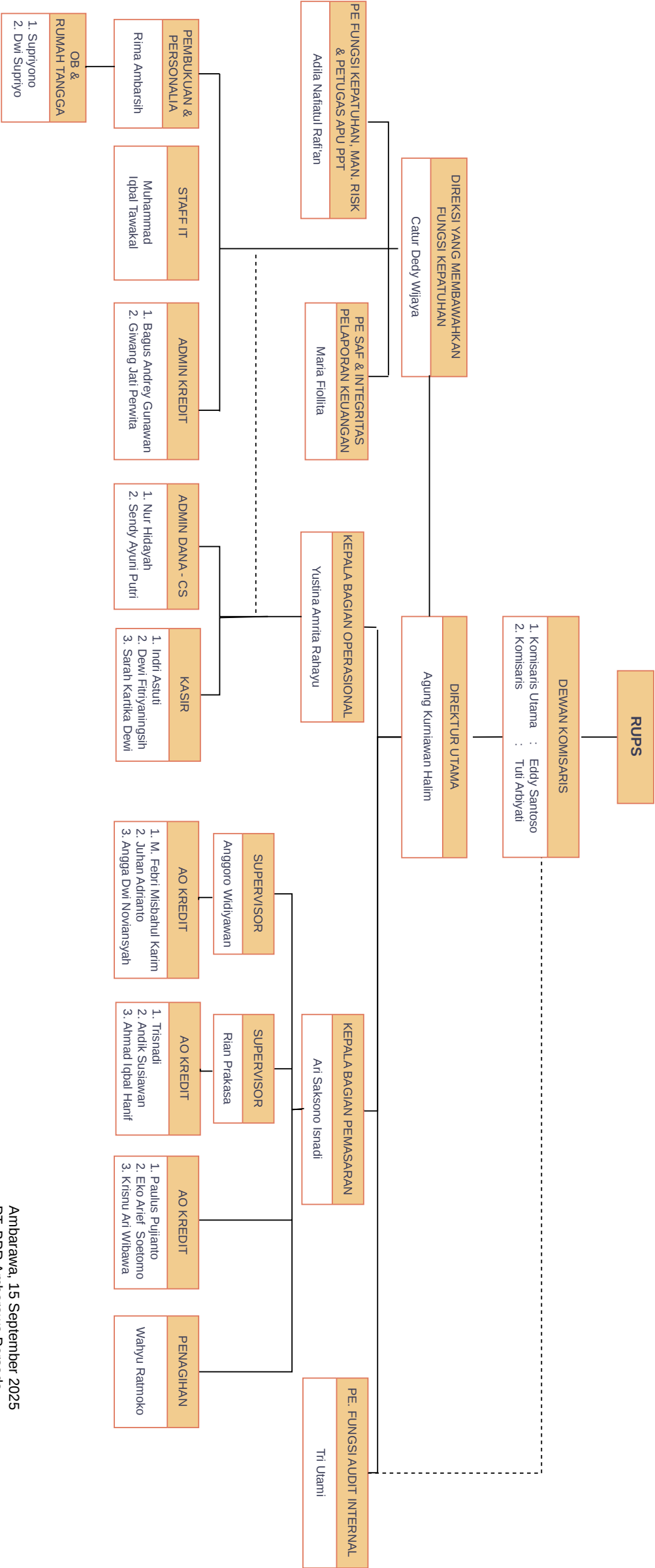
3. Pengaduan Konsumen dan Penanganan pengaduan Konsumen

Pada tahun 2025 tidak terdapat pengaduan yang diajukan oleh Konsumen, baik pengaduan secara lisan maupun secara tertulis.

4. Jumlah, jenis dan lokasi kantor

Sampai dengan akhir tahun 2025 PT. BPR Ambarawa Persada beroperasi dengan satu kantor (Kantor pusat). Kantor pusat berlokasi di Jalan Jendral Sudirman 67 Ambarawa. Pada tahun 2025 di PT BPR Ambarawa Persada tidak melakukan ekspansi usaha maupun pengurangan kegiatan usaha dan belum memiliki jaringan kantor.

STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR AMBARAWA PERSADA



Ambarawa, 15 September 2025
PT. BPR Ambarawa Persada

Agung Kurniawan Halim
Direktur Utama



PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Jl. Jend Sudirman No. 67 Ambarawa
Telp. (0298) 592740 - Hp. 082217571757

SURAT KEPUTUSAN DIREKSI

Nomor : 15/SK-DIR/BPR.AP/IX/2025

TENTANG :

PERUBAHAN STRUKTUR ORGANISASI

Direksi PT BPR Ambarawa Persada, dengan ini :

Menimbang :

1. Sejalan dengan perkembangan bank, perlu adanya penyempurnaan dengan mempertimbangkan proses dan fungsi manajemen yang diperlukan guna penerapan Tata Kelola (GCG) BPR dalam bidang sumber daya manusia dan sarana-prasarana.
2. Diperlukan koordinasi dan komunikasi yang solid baik dalam pengelolaan, pengembangan dan peningkatan kinerja untuk bertumbuh sehat secara terorganisasi.

Mengingat :

1. POJK No. 62/POJK.03/2020 tentang Bank Perkreditan Rakyat.
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Perekonomian Rakyat.
3. No. 09/SK-DIR/BPR.AP/V/2025 tentang Perubahan Struktur Organisasi

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

1. Mencabut Struktur Organisasi PT. BPR Ambarawa Persada yang lama dan memberlakukan Struktur Organisasi yang baru sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
2. Rincian tugas, tanggung jawab dan wewenang diatur secara tersendiri.
3. Surat ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau atau diralat seperlunya bilamana terdapat kekeliruan.

Demikian surat keputusan ini ditetapkan agar dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan digunakan sebagaimana mestinya.

Ambarawa, 15 September 2025

Direksi,

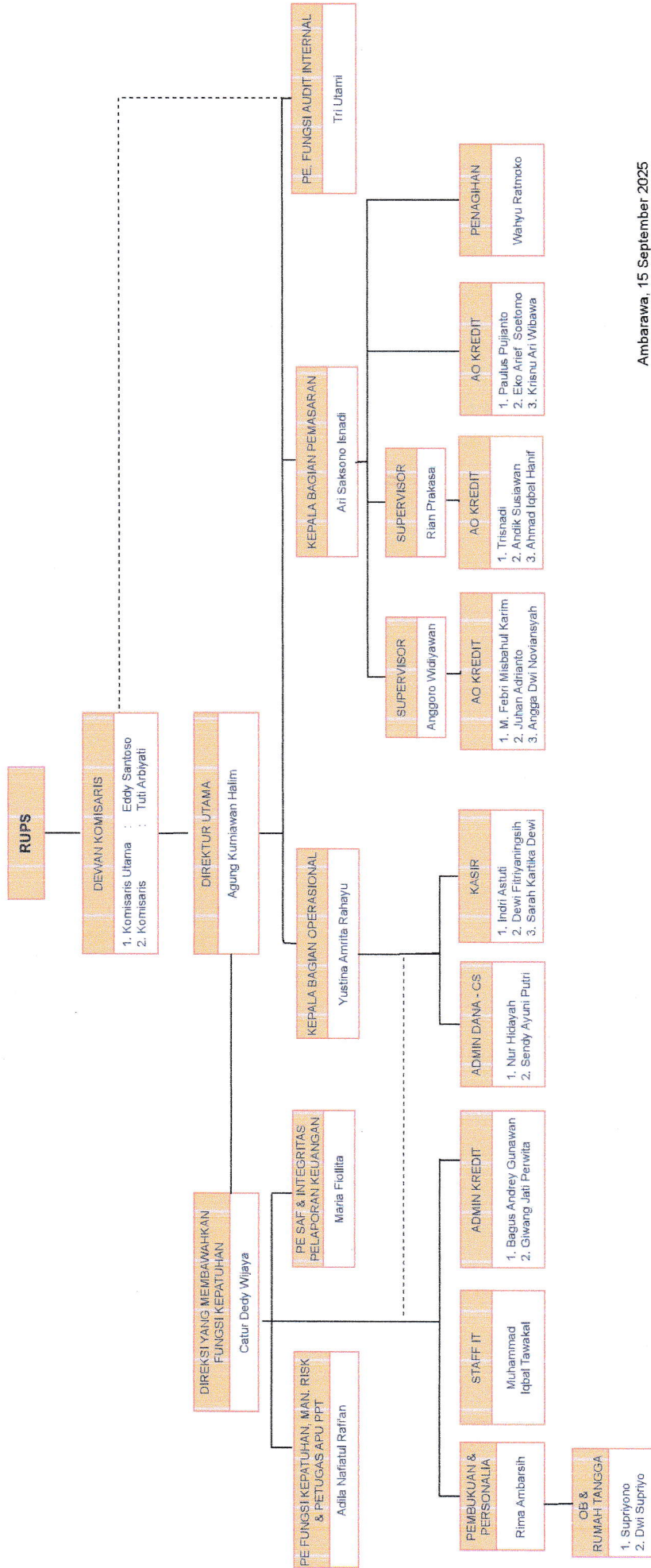


Agung Kurniawan Halim
Direktur Utama

Catur Dedy Wijaya
Direktur YMFK

Dewan Komisaris,

STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR AMBARAWA PERSADA



Ambarawa, 15 September 2025
PT. BPR Ambarawa Persada



Agung Kurniawan Halim
Direktur Utama

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan	Tabungan Umum
01	01	Deposito	Deposito Umum
02	01	Kredit	Kredit dengan metode pembayaran ada dua jenis yakni angsuran dan musiman (bayar bunga); penyaluran dana dengan tujuan modal usaha, investasi dan konsumsi

Bank belum memiliki produk lanjutan atau turunan dari produk dasar

TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam teknologi informasi bank telah menggunakan perangkat komputer yang didukung dengan perangkat lunak (Core Banking System) yang telah terintegrasi dan terhubung online dalam jaringan *Local Area Network* (LAN). CBS bank menggunakan vendor PINtech dari Jogjakarta yang baru dioperasikan pada Oktober 2025. Hal ini dilakukan agar dapat menunjang terciptanya kinerja yang mudah dan akurat, karena perhitungan CBS telah disesuaikan dengan ketentuan otoritas yang berlaku. BPR telah menambah beberapa unit perangkat Komputer dengan spek yang memadai sehingga akan mempermudah dan memperlancar proses bank. Untuk keamanan telah terpasang antivirus di komputer yang digunakan dan dilakukan backup data secara berkala. BPR juga telah menambah petugas yang khusus untuk menangani seputar teknologi informasi.

PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

Pada tahun 2025 rasio keuangan BPR dalam kondisi sehat. Target pasar BPR untuk funding maupun lending adalah nasabah di bidang perdagangan, pertanian, penyedia jasa angkutan dan transportasi yang ada di sekitar wilayah PT. BPR Ambarawa Persada. Pada tahun 2025 kinerja pada bagian funding kurang merata sehingga dana pihak ketiga didominasi oleh nasabah lama. Sedang nasabah baru kebanyakan didapat dari pembukaan rekening tabungan dari realisasi kredit. Tidak terdapat petugas khusus bagian funding dan tidak terdapat promosi untuk meningkatkan funding.

Adapun lending meningkat yang didominasi oleh kredit-kredit nominal besar. Sebagian besar difokuskan pada pemberian modal kerja dan investasi untuk mendukung terciptanya pembiayaan bagi UMKM, walaupun sebagian kredit lainnya didominasi untuk tujuan konsumsi.

Perkembangan dari produk BPR untuk 3 (tiga) tahun terakhir yaitu :

(Dalam ribuan)

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
Tabungan	5.541.974	4.430.393	5.202.762
Deposito	22.005.500	21.167.500	28.519.500
Kredit yang diberikan	28.753.544	32.358.698	42.236.134

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	BPR AMBARAWA PERSADA	-7.255020, 106.494,11	JL JEND SUDIRMAN 67 AMBARAWA	AMBARAWA	0901	50612	AGUNG KURNIAWAN HALIM	0298592740

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap											
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya				EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
0	0	9	3	4	1	0	0	7	1	3	0	0	01	0	0	0	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan					Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					5	11	0	8	4	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan
---	---------------------	----------------------	---------------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
----------------------------------	------------------	-------------------	--------------------------

Keterangan : -

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	13
2. Pelayanan	15
3. Lainnya	0
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	17
2. Pegawai Tidak Tetap	11
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	16
4. D3	4
5. SMA	7
6. Lainnya	1
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	18
2. Perempuan	10
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	1
2. Usia 26-35 tahun	12
3. Usia 36-45 tahun	8
4. Usia 46-55 tahun	3
5. Usia >55 tahun	4

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sosialisasi CKPN	06-01-2025	02	02	2	Sosialisasi CKPN untuk Penerapan Sistem Baru di Tahun 2025
Sosialisasi Peraturan LPS	04-02-2025	02	02	1	Sosialisasi terkait peraturan yang berlaku pada LPS
Pelatihan SAK-Entitas Privat	10-02-2025	02	03	2	Pembahasan terkait perhitungan inventaris terhadap biaya penyusutan
Zoom SDM	13-03-2025	02	03	1	Pembahasan terkait proses penerimaan pegawai baru untuk meghindari fraud
In House Training APU PPT	26-04-2025	01	01	30	Pelatihan terkait refreshment penerapan apu ppt dan penerapan strategi anti fraud
Sosialisasi POJK 9 tahun 2024	14-06-2025	02	02	1	Pelatihan terkait POJK No 9 Tahun 2024 tentang Tata Kelola BPR/S dan Harmonisasi DPK Semarang
Strategi Fraud Risk Management CFRM & RBA	24-06-2025	02	03	3	Pelatihan terkait manajemen strategi risiko fraud dan penilaian audit berbasis risiko
Risk Based Audit - Audit BPR	10-07-2025	02	03	2	Pelatihan penilaian dan laporan audit berbasis risiko pada setiap temuan dan jenjang organisasi
Trainning Smart Leader	17-07-2025	02	02	4	Pelatihan Smart Leader Lead with Passion, Inspire, Purpose
Pelatihan Laporan Kepatuhan	24-07-2025	02	03	2	Pelatihan penyusunan Laporan Kepatuhan sesuai POJK terbaru
Pelatihan Restrukturisasi Kredit	28-08-2025	02	02	2	Pelatihan penerapan restrukturisasi kredit pada bank agar berjalan benar
Pelatihan Integritas Pelaporan Keuangan dan Rahasia Bank	29-08-2025	02	03	1	Pelatihan terkait penerapan integritas pelaporan keuangan dan pemahaman terkait rahasia bank
Sosialisasi APOLO SAF	09-10-2025	02	03	2	Zoom terkait pengisian laporan strategi anti fraud pada APOLO
Materi Diseminasi Pelaporan Laporan Keuangan Berkelanjutan	03-11-2025	02	03	1	Laporan Berkelanjutan via APOLO dan templete format .txt
Sosialisasi LPS	04-11-2025	02	02	2	Sosialisasi terkait pembayaran premi pinjaman simpanan & restrukturisasi metode nominal tertutup
Implementasi APOLO modul TKS	06-11-2025	02	03	1	Laporan TKS melalui kanal APOLO yang sebelumnya di modul profil risiko pada laporan posisi semester 2 tahun 2025 mulai berlaku di modul TKS

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Perlindungan Konsumen dan Kemudahan Akses UMKM	08-11-2025	01	01	31	In house training terkait perlindungan konsumen dan pemahaman mengenai POJK No 19 tahun 2025 terkait kemudahan akses pembiayaan pada UMKM
Smart KPI	27-11-2025	02	03	1	Pelatihan terkait penilaian atau KPI scoring untuk menilai kinerja pegawai
Sosialisasi Ketentuan Perbankan	09-12-2025	02	02	1	Refreshment terkait ketentuan-ketentuan yang berlaku pada perbankan

Pengembangan SDM terus dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dalam pekerjaan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	449.850.700	222.710.100
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	4.801.622.403	3.831.923.939
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.428.293	143.959
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	42.236.134.614	32.358.698.900
-/- Provisi Belum Diamortisasi	548.987.244	379.468.344
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	15.763.399	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	602.242.608	336.524.646
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	392.878.153	388.604.281
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	315.491.399	321.733.959
Aset Tidak Berwujud	91.340.207	48.633.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	52.395.938	48.632.989
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	846.805.857	794.012.441
TOTAL ASET	47.282.323.053	36.558.078.764
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	72.186.387	29.793.348
Simpanan		
a. Tabungan	5.202.762.767	4.430.393.576
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	28.519.500.000	21.167.500.000
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	2.651.122.451	98.514.772
TOTAL LIABILITAS	36.445.571.605	25.726.201.696
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	5.000.000.000	5.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	3.000.000.000	3.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1.100.000.000	1.100.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	5.565.843.856	5.484.486.486
b. Tahun Berjalan	2.170.907.592	2.247.390.582
TOTAL EKUITAS	10.836.751.448	10.831.877.068

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	8.361.345.673	6.945.751.333
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	32.858.787	36.127.126
Tabungan	25.699.598	16.257.730
Deposito	17.340.409	229.627.555
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	7.458.402.399	6.138.284.948
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	480.343.600	323.860.645
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e Pemulihan CKPN	120.133.189	0
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	226.567.691	201.593.329
Beban Operasional	5.764.622.445	4.292.038.398
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	69.860.232	78.865.984
ii. Deposito	1.770.822.131	1.448.675.951
iii. Simpanan dari bank lain	0	0
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	0	54.591.303
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	15.763.399	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	20.356.982	3.883.733
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	270.745.291	4.829.529
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4 Beban Pemasaran	14.544.000	21.701.400
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	2.073.173.501	1.581.356.507
ii. Honorarium	264.663.305	218.259.915
iii. Lainnya	639.155.433	390.036.705
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	74.575.000	77.425.000
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	133.344.000	113.891.400
ii. Lainnya	41.785.705	19.361.848
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	32.497.733	21.832.647
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	3.762.949	0
f Beban Premi Asuransi	0	0
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	9.170.400	11.899.500
h Beban Barang dan Jasa	281.011.805	194.382.219
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	1.536.250	4.068.000
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	47.854.329	46.976.757
Laba (Rugi) Operasional	2.596.723.228	2.653.712.935
Pendapatan Non Operasional	14.610.000	6.500.000
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	14.500.000	6.500.000
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	110.000	0
Beban Non Operasional	36.230.128	34.592.921
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	36.230.128	34.592.921
Laba (Rugi) Non Operasional	(21.620.128)	(28.092.921)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.575.103.100	2.625.620.014
Taksiran Pajak Penghasilan	404.195.508	378.229.432
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.170.907.592	2.247.390.582
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	2.170.907.592	2.247.390.582

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	644.815.437	565.301.400
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	0	0
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	2.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	2.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	2.000.000.000	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	1.100.000.000	7.554.486.486	10.654.486.486
0	0	0	(2.070.000.000)	(2.070.000.000)
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	2.247.390.582	2.247.390.582
0	0	0	0	0
0	0	1.100.000.000	7.731.877.068	10.831.877.068
0	0	0	(2.070.000.000)	(2.070.000.000)
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	(96.033.212)	(96.033.212)
0	0	0	0	0
0	0	0	2.170.907.592	2.170.907.592
0	0	0	0	0
0	0	1.100.000.000	7.736.751.448	10.836.751.448

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	7.534.301.193	6.373.156.040
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	480.343.600	323.860.645
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	346.700.880	201.593.329
Pembayaran beban bunga	(1.856.445.762)	(1.582.133.238)
Beban gaji dan tunjangan	(2.976.992.239)	(2.189.653.127)
Beban umum dan administrasi	(618.807.430)	(439.393.851)
Beban operasional lainnya	(47.854.329)	(46.976.757)
Pendapatan non operasional lainnya	14.610.000	6.500.000
Beban non operasional lainnya	(36.230.128)	(34.592.921)
Pembayaran pajak penghasilan	(404.195.508)	(378.229.432)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	(969.698.464)	5.593.580.435
Kredit yang diberikan	(9.692.153.415)	(3.605.154.900)
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	(52.793.416)	(287.608.500)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	111.057.630	(67.842.155)
Tabungan	772.369.191	(1.021.580.588)
Deposito	7.352.000.000	(838.000.000)
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	2.483.943.088	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	2.440.154.891	2.007.524.980
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(4.273.872)	(7.002.380)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	(42.707.207)	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(46.981.079)	(7.002.380)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	(2.070.000.000)	(2.070.000.000)
Penyesuaian lainnya	(96.033.212)	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	(2.166.033.212)	(2.070.000.000)
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	227.140.600	(69.477.400)
Kas dan setara Kas awal periode	222.710.100	292.187.500
Kas dan setara Kas akhir periode	449.850.700	222.710.100



PT. BPR AMBARAWA PERSADA

**Jl. Jend Sudirman No. 67 Ambarawa
Telp. (0298) 592740 - Hp. 082217571757**

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBARAWA PERSADA

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dengan Perbandingan 2024

Dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBARAWA PERSADA
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	i
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii
LAPORAN KEUANGAN	
• Laporan Posisi Keuangan	1
• Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
• Laporan Perubahan Ekuitas	3
• Laporan Arus Kas	4
• Laporan Komitmen dan Kontijensi	5
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6
Analisa Laporan Keuangan.....	
Jurnal Koreksi.....	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Jl. Jend Sudirman No. 67 Ambarawa
Telp. (0298) 592740 - Hp. 082217571757

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agung Kurniawan Halim
Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman No.67, Kupang Lor, Kupang, Kec. Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50612
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Catur Dedy Wijaya
Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman No.67, Kupang Lor, Kupang, Kec. Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50612
Jabatan : Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR AMBARAWA PERSADA periode 31 Desember 2025.
2. Laporan keuangan PT. BPR AMBARAWA PERSADA periode 31 Desember 2025 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR AMBARAWA PERSADA periode 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan PT. BPR AMBARAWA PERSADA periode 31 Desember 2025 tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan pada PT. BPR AMBARAWA PERSADA periode 31 Desember 2025.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Ambarawa, 20 April 2026



(Catur Dedy Wijaya)
Direktur Yang Membawahkan
Fungsi Kepatuhan

(Agung Kurniawan Halim)
Direktur Utama

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00130/2.1358/AU.8/07/0906-2/1/IV/2026

Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR Ambarawa Persada

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Ambarawa Persada, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali mengenai pengaruh paragraph yang kami sebutkan di atas, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan PT. BPR Ambarawa Persada terlampir untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, serta Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Perusahaan belum mencadangkan liabilitas imbalan pasca kerja dalam laporan keuangannya sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28 tentang "Imbalan Kerja". Dalam SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja tersebut, mewajibkan entitas untuk mengakui liabilitas atas seluruh imbalan yang menjadi hak karyawan sebagai akibat dari jasa yang diberikan pada periode berjalan dan periode lalu.

Hal-Hal Lain

Kami menarik perhatian pada Catatan Atas Laporan Keuangan nomor "2.f.l.", yang menjelaskan bahwa kebijakan metode perhitungan CKPN PT. BPR Ambarawa Persada berdasarkan SOP PT. BPR Ambarawa Persada Tentang Kebijakan & Prosedur Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) tanggal 15 September 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material

Kantor : Jl. Tegalsari Raya No: 14, Jomblangan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198

1

Telp/Fax: (0274) 2841679, Email: kap.iy.pst@gmail.com; kap.iy.ind@gmail.com; kap.iy.yud@gmail.com



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Indarto dan Yudhika
Managing Partner

Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.
NRAP/AP.0906
Yogyakarta, 20 April 2026: MAS



LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR AMBARAWA PERSADA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uralan	Catatan	31 Des 2025 (Audited)	31 Des 2024 (Audited)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	3.	449.850.700	222.710.100
Penempatan pada Bank Lain	4.	4.801.622.403	3.831.923.939
PPAP Penempatan pada Bank Lain	4.	-	(143.959)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - ABA	4.	(1.428.293)	-
Kredit yang Diberikan	5.	41.671.383.971	31.979.230.556
PPAP Kredit Yang Diberikan	5.	-	(336.524.646)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Kredit	5.	(602.242.608)	-
Jumlah Aset Lancar		46.319.186.173	35.697.195.990
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap dan Inventaris	6.	392.878.153	388.604.281
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	6.	(315.491.399)	(321.733.959)
Aset Tidak Berwujud	7.	91.340.207	48.633.000
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	7.	(52.395.938)	(48.632.989)
Aset Lain-lain	8.	846.805.857	794.012.441
Jumlah Aset Tidak Lancar		963.136.880	860.882.774
JUMLAH ASET		47.282.323.053	36.558.078.764
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera Dibayar	9.	72.186.387	29.793.348
Utang Bunga	10.	85.896.814	66.164.008
Utang Pajak	11.	81.282.549	32.350.764
Simpanan	12.	33.722.262.767	25.597.893.576
Kewajiban Lain - Lain	13.	2.483.943.088	-
Jumlah Kewajiban		36.445.571.605	25.726.201.696
EKUITAS			
Modal	14.	2.000.000.000	2.000.000.000
Cadangan	15.	1.100.000.000	1.100.000.000
Laba Tahun Lalu	15.	5.565.843.856	5.484.486.486
Laba Tahun Berjalan	15.	2.170.907.592	2.247.390.582
Jumlah Ekuitas		10.836.751.448	10.831.877.068
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		47.282.323.053	36.558.078.764

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

Ambarawa, 20 April 2026



Catur Dedy Wijaya

Direktur Yang Membawahkan Fungsi
Kepatuhan





Agung Kurniawan Halim

Direktur Utama

PT. BPR AMBARAWA PERSADA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Des 2025	31 Des 2024
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga Kontraktual	16.	7.534.301.193	6.420.297.359
Pendapatan Provisi dan Administrasi	16.	480.343.600	323.860.645
Pendapatan Operasional Lainnya	17.	346.700.880	201.593.329
Jumlah Pendapatan Operasional		8.361.345.673	6.945.751.332
Beban Operasional			
Beban Bunga	18.	1.856.445.762	1.582.133.238
Beban Penyisihan Kerugian	19.	291.102.273	8.713.262
Beban Pemasaran	20.	14.544.000	21.701.400
Beban Administrasi Dan Umum	21.	3.554.676.081	2.632.513.741
Beban Operasional Lainnya	22.	47.854.329	46.976.757
Jumlah Beban Operasional		5.764.622.445	4.292.038.398
Laba (Rugi) Usaha		2.596.723.228	2.653.712.935
Pendapatan dan (Beban) Non-Operasional			
Pendapatan Non-Operasional:	23.	14.610.000	6.500.000
Beban Non-Operasional:	23.	36.230.128	34.592.921
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		(21.620.128)	(28.092.921)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		2.575.103.100	2.625.620.014
Taksiran Pajak Penghasilan	24.	404.195.508	378.229.432
Laba (Rugi) Neto		2.170.907.592	2.247.390.582

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

Ambarawa, 20 April 2026



Catur Dedy Wijaya

Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan




Agung Kurniawan Halim

Direktur Utama

PT. BPR AMBARAWA PERSADA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/Rugi Yang Belum Direalisasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Desember 2023	2.000.000.000							1.100.000.000	7.554.486.486	10.654.486.486
Dividen									(2.070.000.000)	(2.070.000.000)
Pembentukan Cadangan										-
DSM Ekuitas										-
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi										-
Revaluasi Aset Tetap										-
Laba/Rugi Periode Berjalan									2.247.390.582	2.247.390.582
Pos Penambah/Pengurang Lainnya										-
Saldo per 31 Desember 2024	2.000.000.000	-	-	-	-	-	-	1.100.000.000	7.731.877.068	10.831.877.068
Dividen									(2.070.000.000)	(2.070.000.000)
Pembentukan Cadangan										-
DSM Ekuitas										-
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi									(96.033.212)	(96.033.212)
Revaluasi Aset Tetap										-
Laba/Rugi Periode Berjalan									2.170.907.592	2.170.907.592
Pos Penambah/Pengurang Lainnya										-
Saldo per 31 Desember 2025	2.000.000.000	-	-	-	-	-	-	1.100.000.000	7.736.751.448	10.836.751.448

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. BPR AMBARAWA PERSADA
LAPORAN ARUS KAS
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan pendapatan bunga	7.534.301.193	6.373.156.040
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	480.343.600	323.860.645
Penerimaan klaim asuransi	-	-
Pembayaran beban klaim asuransi	-	-
Pembayaran beban bunga	(1.856.445.762)	(1.582.133.238)
Pendapatan operasional lainnya	346.700.880	201.593.329
Beban operasional lainnya	(47.854.329)	(46.976.757)
Beban gaji dan tunjangan	(2.976.992.239)	(2.189.653.127)
Beban umum dan administrasi	(618.807.430)	(439.393.851)
Beban nonoperasional	(36.230.128)	(34.592.921)
Pendapatan nonoperasional	14.610.000	6.500.000
Pembayaran pajak penghasilan badan	(404.195.508)	(378.229.432)
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada bank lain	(969.698.464)	5.593.580.436
Kredit yang diberikan	(9.692.153.415)	(3.605.154.900)
Aset lain-lain	(52.793.416)	(287.608.500)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	111.057.630	(67.842.155)
Tabungan	772.369.191	(1.021.580.588)
Deposito	7.352.000.000	(838.000.000)
Simpanan dari bank lain	-	-
Pinjaman yang diterima	-	-
Liabilitas imbalan kerja	-	-
Liabilitas lain-lain	2.483.943.088	-
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasional	2.440.154.891	2.007.524.980
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(4.273.872)	(7.002.380)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	(42.707.207)	-
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas investasi	(46.981.079)	(7.002.380)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembagian Dividen	(2.070.000.000)	(2.070.000.000)
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	(96.033.212)	-
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(2.166.033.212)	(2.070.000.000)
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	227.140.600	(69.477.400)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	222.710.100	292.187.500
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	449.850.700	222.710.100

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. BPR AMBARAWA PERSADA
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
KOMITMEN		
1. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
2. Fasilitas kredit kepada nasabah dan belum ditarik	-	-
3. Lain-lain	-	-
Jumlah Komitmen	-	-
KONTIJENSI		
1. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	644.815.437	565.301.400
2. Aset produktif yang dihapusbukukan	-	-
3. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-
4. Tagihan kontijensi lainnya	-	-
Jumlah Kontijensi	644.815.437	565.301.400

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT BPR Ambarawa Persada ("Perusahaan"), merupakan perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta nomor 15 tanggal 15 Agustus 1989 di hadapan Achmad Dimiyati, S.H., notaris di Ambarawa. Anggaran Dasar mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 8 November 1989 nomor C2-10285-HT.01.01.TH.1989.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya perubahan yang terjadi yang tercatat pada Akta nomor 10 tanggal 15 September 2015 yang dibuat dihadapan Markus Gunanto Adhi Kristianto, S.H., Notaris di Ambarawa yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan tanggal 21 September 2015 nomor AHU-3556741.AH.01.11 Tahun 2015.

Pada tahun 2020 berdasarkan Akta nomor 08 tanggal 25 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Markus Gunanto Adhi Kristianto, S.H., notaris di Ambarawa yang mengatur tentang perpanjangan masa jabatan Komisaris perusahaan untuk masa jabatan 5 tahun terhitung tanggal 15 September 2020 sampai dengan tanggal 15 September 2025.

Sedangkan Akte perubahan terakhir adalah Akta No. 17 tanggal 29 Oktober 2024 yang dibuat dihadapan W. Tri. Marwoto Sulistiyanto, S.H., M.Kn., Notaris di Bawen.

Padatahun 2025, perusahaan melakukan perubahan data perseroan melalui kata notaris nomor 01 tanggal 01 September 2025 yang dibuat dihadapan W. Tri. Marwoto Sulistiyanto, S.H., M.Kn., Notaris di Bawen. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum RI nomor AHU-AH.01.09-0333049 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan PT. BPR Ambarawa Persada tanggal 03 September 2025.

b. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Maksud dan tujuan didirikannya PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Ambarawa Persada adalah sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu.
- 2) Memberikan kredit dan/atau pembiayaan bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat.
- 3) Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan/ atau Tabungan pada bank lain.

c. Perijinan dan Legalitas Usaha

Perijinan serta legalitas PT BPR Ambarawa Persada yang didaftarkan dan disetujui oleh pihak yang berwenang adalah sebagai berikut :

- Nomor Induk Berusaha (NIB) : 1808230045256 dan ditetapkan pada tanggal 18 Agustus 2023
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 001.491.703.3-511.000

d. Modal

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 29 Oktober 2024 yang dibuat dihadapan W. Tri. Marwoto Sulistiyanto, S.H., M.Kn., Notaris di Bawen. Modal dasar perusahaan sebesar Rp. 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah) terbagi atas 5.000 (lima ribu) lembar saham masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 40% atau sejumlah 2.000 (dua ribu) lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 2.000.000.000,- (dua milyar rupiah). Adapaun susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR AMBARAWA PERSADA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nama	Jumlah		
	Lembar	Nilai per lembar	Nominal (Rp)
Tn. Halim Suwito	1.500	1.000.000	1.500.000.000
Tn. Joko Sadono	200	1.000.000	200.000.000
Tn. Peter Jatmiko Nugroho	200	1.000.000	200.000.000
Ny. Miauw Suk Lin	100	1.000.000	100.000.000
Jumlah	2.000		2.000.000.000

e. **Susunan Pengurus**

Susunan pengurus PT BPR Ambarawa Persada per tanggal 31 Desember 2025, yaitu sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Tuan Eddy Santoso
Komisaris : Nyonya Tuti Arbiyati

Dewan Direksi :

Direktur Utama : Tuan Agung Kurniawan Halim
Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan : Tuan Catur Dedy Wijaya

2. **IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

a. **Komponen Laporan Keuangan**

Komponen laporan keuangan Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

b. **Bahasa laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun dalam Bahasa Indonesia.

c. **Tanggung jawab atas laporan keuangan**

Direksi BPR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

d. **Mata uang pelaporan**

- 1) Pelaporan harus dinyatakan dalam mata uang rupiah. Apabila transaksi BPR menggunakan mata uang selain dari rupiah, maka laporan tersebut harus dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs laporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Dalam hal kurs mata uang asing tidak tersedia di Bank Indonesia, BPR menggunakan kurs sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku.
- 2) Keuntungan atau kerugian dalam periode berjalan yang terkait dengan transaksi dalam mata uang asing dinilai dengan menggunakan kurs laporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- 3) Transaksi dalam mata uang asing harus mengikuti ketentuan yang berlaku.

e. **Prinsip Penyajian Laporan Keuangan**

BPR menyusun laporan keuangan menggunakan dasar akuntansi akrual, kecuali untuk informasi arus kas. Dalam dasar akrual, BPR mengakui aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan atau beban ketika definisi dan kriteria pengakuan terpenuhi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.36).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Laporan Posisi Keuangan

1) Aset

Aset adalah sumber daya yang dikendalikan oleh BPR sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan sumber manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan diterima BPR. (Hal ini mengacu pada SAK EP lampiran B).

Adapun pos-pos yang merupakan aset keuangan seperti surat berharga, penempatan pada bank lain, kredit, dan penyertaan modal disertai dengan pos pengurang berupa CKPN.

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

BPR mengakui aset dalam laporan posisi keuangan ketika kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan akan mengalir ke BPR dan nilai aset dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.37).

a) Kas

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri (ATM), dan kas dalam perjalanan. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (commemorative coins/notes), dan mata uang emas.

b) Kas dalam valuta asing

Kas dalam valuta asing adalah uang kertas asing (*banknotes*) dan *traveller's cheque* yang masih berlaku yang dimiliki BPR dalam kegiatan penukaran sebagai pedagang valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. SAK EP Bab 30 tentang Penjabaran Valuta Asing. BPR dapat memiliki kas dalam valuta asing hanya dalam rangka melakukan kegiatan usaha sebagai pedagang valuta asing yang telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Mata uang asing diakui sebesar kurs transaksi (*spot rate*) yang berlaku pada tanggal perolehan/transaksi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 30.7). Pada setiap tanggal pelaporan BPR menjabarkan kas dalam valas ke rupiah dengan kurs penutup. Kurs penutup yang dirujuk adalah kurs transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs tengah yaitu kurs transaksi jual ditambah kurs transaksi beli mata uang asing Bank Indonesia dibagi dua. Kas dalam valuta asing disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

c) Surat Berharga

Surat Berharga adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia, dan/atau Pemerintah Daerah.

Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi. Contoh biaya transaksi yaitu *brokerage fee*. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Surat berharga disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

d) Penempatan Pada Bank lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve. Cakupan penempatan pada bank lain adalah penempatan dana BPR pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan penempatan dana lainnya yang sejenis. Nilai tercatat penempatan pada bank lain tidak boleh dikompensasi dengan nilai tercatat liabilitas pada bank lain, meskipun terhadap bank yang sama.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Giro merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.
- Tabungan merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.
- Deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposit on call. Deposit on call merupakan deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.
- Sertifikat deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.
- Penempatan pada bank syariah merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah. Perlakuan akuntansi merujuk kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah.

Giro, deposito, dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi CKPN. CKPN penempatan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari penempatan tersebut.

e) Kredit yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah penyisihan yang dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai standar akuntansi keuangan.

Pada saat penandatanganan perjanjian Kredit dengan debitur, BPR mengakui sebagai "kewajiban komitmen fasilitas Kredit yang diberikan kepada debitur" sebesar Plafon Kredit yang diperjanjikan atau yang dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/penggunaan Kredit yang disepakati BPR dengan debitur, kecuali untuk penerusan Kredit. Jumlah kewajiban komitmen fasilitas Kredit tersebut dapat berkurang atau bertambah selama jangka waktu Kredit sesuai jenis Kreditnya,

Kredit disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. Kredit kelolaan disajikan pada pos "Kredit yang Diberikan" berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.

Pendapatan bunga dari Kredit (yang diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang pada saat pengakuan awal Kredit atau pada saat penyesuaian suku bunga Kredit) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan sebagai tagihan bunga Kredit atau pendapatan bunga Kredit yang akan diterima.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas Restrukturisasi Kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit.

Kredit restrukturisasi disajikan menjadi bagian dari Kredit.

Penghapusbukuan Kredit (hapus buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur secara kontrak. Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk CKPN sebesar 100%.

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat Kredit dengan menjurnal balik CKPN – Kredit yang diberikan. Kredit yang dihapus buku disajikan dalam Rekening Administratif. Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai Pendapatan Hapus Buku (Pendapatan Operasional Lainnya).

f) Penyertaan Modal

Penyertaan Modal adalah penanaman dana BPR dalam bentuk saham pada lembaga penunjang BPR dengan persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hal ini sesuai dengan SAK EP Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar dan SAK EP Bab 14 tentang Investasi pada Entitas Asosiasi.

BPR mencatat seluruh investasi pada entitas asosiasi menggunakan salah satu metode yaitu metode biaya atau metode ekuitas.

Penghasilan dividen dari investasi pada entitas asosiasi diakui pada saat hak grup untuk menerima pembayaran telah ditetapkan. Penghasilan dividen termasuk dalam penghasilan lain.

BPR mengklasifikasikan investasi pada entitas asosiasi sebagai aset tidak lancar. (Hal ini mengacu SAK EP paragraf 14.11)

g) Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPR baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR)

Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pelepasan aset atau kelompok lepasan. Nilai Wajar adalah suatu jumlah dimana aset dipertukarkan atau kewajiban diselesaikan, antara pihak yang paham dan berkeinginan dalam suatu transaksi yang wajar. Nilai Tercatat adalah nilai yang disajikan dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi cadangan rugi penurunan nilai.

AYDA yang dicatat dalam laporan posisi keuangan hanya yang berasal dari penyelesaian kredit melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan. BPR memperhitungkan AYDA yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sesuai dengan POJK mengenai kualitas aset BPR.

Pada saat pengakuan awal, AYDA dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, AYDA dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila AYDA mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

AYDA tidak dilakukan depresiasi.

Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian operasional.

Hasil penjualan agunan yang dikuasai diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.

Biaya transaksi dalam proses pengurusan AYDA dapat dikapitalisasi sepanjang nilai AYDA lebih besar dibandingkan nilai tercatat kredit setelah ditambah kapitalisasi biaya transaksi.

AYDA disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar mana yang lebih rendah, antara: nilai tercatat kredit; atau nilai wajar setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual.

h) Aset Tetap

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 17.2). Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 17 tentang Aset Tetap, SAK EP Bab 20 tentang Sewa dan SAK EP Bab 27 tentang Penurunan Nilai Aset.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sesuai PMK No. 72 Tahun 2023.

Penyusutan dimulai ketika suatu aset tetap tersedia untuk digunakan dan penyusutannya dihentikan ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

i) Properti Terbengkalai

Properti Terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki BPR namun tidak digunakan untuk kegiatan usaha BPR yang berkaitan operasional BPR. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR). Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 16 tentang Properti Investasi.

j) Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 18.2).

Bab ini hanya diterapkan untuk akuntansi seluruh aset takberwujud selain goodwill.

Pengakuan awal aset takberwujud diakui sebesar biaya perolehan.

BPR mengukur aset tak berwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya dan diakui sebagai beban setiap periode dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sesuai PMK No. 72 Tahun 2023.

Penurunan nilai aset tak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

k) Aset lainnya

Aset Lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Komponen aset lainnya, antara lain:

Pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, Mata uang kertas dan logam yang ditarik, Piutang dari perusahaan asuransi, Aset Pajak Tangguhan, Aset Keuangan Lainnya, Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima, Lainnya. Aset lainnya disajikan secara gabungan, kecuali komponennya memiliki nilai yang material, maka komponen tersebut disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

l) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar.

CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.21).

Alur pembentukan CKPN sebagai berikut:

Langkah Pertama: Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik

- BPR melakukan penilaian apakah aset keuangan memenuhi kriteria aset baik. Kriteria aset baik sebagai berikut:

- Aset keuangan diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia; aset keuangan dijamin oleh LPS; dan/atau aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi. Dalam hal BPR melakukan perpanjangan kredit tanpa melihat kemampuan membayar debitur, hal tersebut dapat menjadi indikasi bahwa kredit dimaksud tidak tergolong aset baik.

- Apabila aset keuangan memenuhi kriteria aset baik, BPR dapat tidak membentuk CKPN atas aset keuangan tersebut; aset keuangan tidak memenuhi kriteria aset baik, BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan (Langkah Kedua).

Langkah Kedua: Penilaian Signifikansi

- BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Apabila aset keuangan signifikan, BPR melakukan penilaian terhadap aset keuangan tersebut secara individual (langkah ketiga); aset keuangan tidak signifikan, BPR membentuk CKPN secara kolektif.

Langkah Ketiga: Penilaian Individu Bukti Objektif Penurunan

- BPR melakukan penilaian secara individual terhadap aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan signifikan. Penilaian dilakukan dengan menganalisis apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan. Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN individual; tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN kolektif.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Periode evaluasi penurunan nilai, bahwa setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai. Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

Dalam hal terdapat kondisi sebagai berikut, bahwa BPR melakukan konsolidasi dengan kepemilikan yang sama; BPR melakukan akuisisi dan/atau penggabungan usaha; dan/atau BPR mengganti aplikasi inti perbankan atau sistem pencatatan transaksi, yang menyebabkan BPR belum dapat menyediakan data untuk perhitungan CKPN kolektif maka pembentukan CKPN kolektif dapat menggunakan *peer group* data sampai dengan BPR memiliki data historis untuk perhitungan CKPN kolektif minimal 2 (dua) tahun periode bisnis normal.

Sesuai kondisi BPR saat ini, bahwa kebijakan metode perhitungan CKPN PT BPR Ambarawa Persada berdasarkan SOP PT BPR Ambarawa Persada Tentang Kebijakan & Prosedur Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) tanggal 15 September 2025. Pada pembentukan CKPN, Perusahaan menggunakan metode Prospektif.

2) Liabilitas

Liabilitas adalah kewajiban kini BPR yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya BPR. Penyelesaian kewajiban kini biasanya melibatkan pembayaran kas, pengalihan aset lain, pemberian jasa, penggantian kewajiban tersebut dengan kewajiban lain, atau konversi kewajiban menjadi ekuitas. Kewajiban juga dapat dihapuskan dengan cara seperti kreditur membebaskan atau membatalkan haknya. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.20, paragraf 2.21, dan lampiran B).

Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan ketika:

- BPR memiliki kewajiban pada akhir periode pelaporan sebagai hasil dari peristiwa masa lalu;
- Kemungkinan besar BPR akan menyelesaikan liabilitas tersebut dengan menyerahkan asetnya; dan
- Nilai liabilitas dapat diukur secara andal.

a) Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bentuk-bentuk simpanan berupa:

- Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif. Tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.
- Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPR. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu. Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga. Deposito disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.
- Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

b) Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas BPR berupa tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia. Simpanan dari bank lain berupa tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos pinjaman yang diterima.

Tabungan dari bank lain, bahwa transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito dari bank lain, bahwa transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Deposito dari bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

c) Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Tidak termasuk dalam liabilitas segera adalah utang bunga.

Jenis liabilitas segera antara lain: penutupan rekening deposito jatuh tempo; titipan nasabah; selisih lebih hasil penjualan agunan milik nasabah; dividen yang belum dibayarkan; liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar; sanksi liabilitas membayar kepada otoritas yang belum dibayarkan; gaji/honor/upah yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan. Komponen-komponen tersebut apabila jumlahnya material dikelompokkan dalam pos tersendiri.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat liabilitas telah jatuh tempo; atau liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Liabilitas segera dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

d) Utang

- Utang Bunga

Utang bunga merupakan seluruh liabilitas BPR berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank, serta utang bunga lain.

Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti pinjaman yang diterima, dan pinjaman subordinasi. Utang bunga antara lain terdiri dari Liabilitas bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga). Bunga deposito yang telah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah. Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Penyajian Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

- Utang Pajak

Utang pajak adalah liabilitas pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

Dasar Pengaturan Utang Pajak ada pada SAK EP Bab 29 tentang Pajak Penghasilan dan juga PA BPR Bab XXIV tentang Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan.

Utang pajak mencakup utang pajak atas PPh Pasal 29 (PPh Badan) yang dihitung setelah berakhir masa pajak tahunan, yaitu selisih kurang kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan PPh Pasal 25 (angsuran pajak atau pajak dibayar di muka); dan/atau utang pajak yang telah ditetapkan oleh kantor pajak.

Utang Pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara. Penyajian Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

e) Pinjaman

Pinjaman yang diterima adalah pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali berdasarkan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman subordinasi adalah pinjaman yang memenuhi kriteria subordinasi, antara lain bersifat yunior dan memiliki kedudukan yang hampir sama dengan modal.

Pengukuran awal yaitu pinjaman diakui sebesar nilai sekarang kas terutang (sebagai contoh, termasuk pembayaran bunga dan pelunasan pokok). (Hal ini mengacu pada SAK EP Paragraf 11.13). Pengukuran selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman diterima dapat berasal dari bank umum, BPR lain, Bank Indonesia, atau pihak lain. Pinjaman diterima yang berasal dari Bank Indonesia berupa fasilitas pendanaan jangka pendek untuk mengatasi kesulitan pendanaan jangka pendek yang dialami oleh BPR. Jenis pinjaman yang diterima antara lain: pinjaman bilateral; pinjaman sindikasi; pinjaman subordinasi; dan pinjaman khusus yang diterima dari lembaga pengayom maupun pinjaman dalam rangka linkage. Dalam ketentuan permodalan, pinjaman subordinasi masuk sebagai pinjaman dengan persyaratan tertentu sebagaimana POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR. Pinjaman yang diterima tidak termasuk: setoran keikutsertaan bank lain (bank peserta) dalam kredit sindikasi (pembiayaan bersama); atau dana yang diterima dalam rangka penerusan kredit (*channeling*).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman, dikurangi bunga dibayar di muka jika ada (diskonto). Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga. Penyajian Pinjaman yang diterima disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos utang bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik. Penempatan BPR berupa giro pada bank umum yang bersaldo kredit (overdraft) disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pinjaman diterima.

f) Dana Setoran Modal-Liabilitas

Dana Setoran Modal (DSM) – Liabilitas adalah dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

DSM – Liabilitas tidak memenuhi kriteria instrumen ekuitas karena masih terdapat unsur ketidakpastian di mana BPR tetap memiliki liabilitas kontraktual sehingga harus mengembalikan dana tersebut apabila tidak memenuhi ketentuan untuk diakui sebagai modal disetor sesuai dengan POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Perkreditan Rakyat. Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyetor. Dana setoran modal yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan bagian dari ekuitas BPR.

Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai DSM - Liabilitas. DSM - Liabilitas yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku diakui sebagai DSM - Ekuitas. Penyajian DSM – Liabilitas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan.

g) Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.1)b. Liabilitas imbalan kerja adalah liabilitas yang timbul dari imbalan kerja.

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari: imbalan kerja jangka pendek; imbalan pascakerja; imbalan kerja jangka panjang lainnya; dan pesangon. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.1)

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek: Secara umum diakui sebesar jumlah tidak terdiskonto (*undiscounted amount*). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.5)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah terdiskonto (*discounted amount*).

Khusus untuk liabilitas imbalan pascakerja program imbalan pastidan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya, BPR mengukur liabilitas pada total neto dari jumlah nilai kini liabilitas imbalan, dikurangi nilai wajar aset program (jika ada), pada tanggal pelaporan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.15 dan 28.30).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Khusus untuk pesangon, BPR mengakui pesangon sebagai beban dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pesangon tidak memberikan manfaat ekonomik kepada BPR di masa depan. Pesangon diakui sebagai liabilitas dan beban hanya ketika BPR menunjukkan komitmennya untuk melakukan pemberhentian kontrak kerja sebelum tanggal pensiun normal, yang ditunjukkan dengan rencana formal terperinci untuk menghentikan pekerja dan tidak terdapat kemungkinan yang realistis untuk membatalkan rencana tersebut; atau memberikan pesangon sebagai hasil dari penawaran yang dilakukan untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.34 dan 28.35)2). BPR mengukur pesangon pada estimasi terbaik dari pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban. Jika pesangon diberikan untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela, pengukuran pesangon didasarkan pada jumlah pekerja yang diperkirakan akan menerima tawaran tersebut. Jika pesangon jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, pesangon diukur pada nilai sekarang terdiskonto. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.36 dan 28.37).

Penyajian Liabilitas imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos Liabilitas segera pada laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos liabilitas lainnya pada laporan posisi keuangan.

h) Liabilitas Lainnya

Liabilitas lainnya merupakan pos yang mencakup liabilitas BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos liabilitas yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

Termasuk dalam liabilitas lainnya antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas lainnya diakui dalam hal BPR menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut dan pada umumnya diukur sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian Liabilitas lainnya disajikan dalam pos Liabilitas lain-lain pada laporan posisi keuangan.

3) Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. BPR mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktualnya (*substance over form*). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3 dan 22.4).

a) Modal

Modal Dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan anggaran dasar.

Modal Disetor adalah modal yang telah disetor secara riil dan efektif diterima BPR.

Agio yaitu selisih lebih tambahan modal yang diterima BPR sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.

Modal sumbangan yaitu modal yang diterima BPR yang berasal dari sumbangan dalam bentuk dana atau aset lainnya.

b) DSM (Dana Setoran Modal) Ekuitas

DSM – Ekuitas yaitu dana yang telah disetor secara riil untuk tujuan penambahan modal namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggotamaupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Modal dasar Perseroan terdiri atas seluruh nilai nominal saham. Paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar harus ditempatkan dan disetor penuh. (Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas). Perlakuan terhadap modal dilakukan sesuai ketentuan permodalan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain Undang-Undang terkait perseroan terbatas, Undang-Undang terkait koperasi, POJK mengenai BPR, dan POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.

Modal disetor diakui pada saat BPR menerima setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas untuk selanjutnya diukur pada nilai wajar yang telah dikurangi biaya transaksi, jika ada. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.7 dan 22.8).

c) Saldo Laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap (yang telah masuk sebagai bagian saldo laba).

Saldo laba umumnya dikelompokkan menjadi:

1. Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal dan telah mendapat persetujuan RUPS.
2. Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan dan telah mendapat persetujuan RUPS.
3. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
 - a) laba tahun lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
 - b) laba tahun berjalan.

Seluruh saldo laba dianggap bebas untuk dibagikan sebagai dividen dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan pembagian dividen sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saldo laba yang tidak tersedia untuk dibagikan sebagai dividen karena pembatasan-pembatasan dilaporkan dalam pos tersendiri yang menggambarkan tujuan pencadangan yang dimaksud.

g. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

1) Penghasilan dan Beban

Penghasilan diakui BPR dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika telah terjadi peningkatan manfaat ekonomik masa depan terkait peningkatan aset atau penurunan liabilitas yang dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.41).

Penghasilan terdiri dari:

a) Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga, yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif; dan pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga, sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan Bunga terdiri dari:

- Pendapatan bunga kontraktual, yaitu pendapatan bunga yang diterima oleh BPR sesuai dengan perjanjian dengan pihak lain atas surat berharga, penempatan pada bank lain, atau kredit yang diberikan (tidak termasuk amortisasi provisi atau biaya transaksi);

- Provisi kredit, yaitu pendapatan yang diterima BPR atas provisi kredit yang diberikan;

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi.

- Biaya transaksi, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh BPR yang terkait secara langsung dengan penempatan sertifikat Bank Indonesia, penempatan pada bank lainserta kredit yang diberikan. Biaya transaksi mencakup semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit; dan

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Amortisasi Biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi biaya transaksi.

- Koreksi pendapatan bunga, yaitu koreksi pendapatan bunga akrual atas aset produktif yang mengalami penurunan kualitas atau penurunan nilai, sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan Lainnya

Pendapatan lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat. Bentuk pendapatan lainnya antara lain:

- Pendapatan jasa transaksi (seperti payment point
- Keuntungan dari penjualan valuta asing;
- Keuntungan penjualan surat berharga;
- Penerimaan aset produktif yang dihapus buku;
- Pemulihan CKPN aset keuangan;
- Dividen;
- Keuntungan dari penyertaan dengan equity method;
- Keuntungan penjualan AYDA;
- Pendapatan ganti rugi asuransi; dan
- Pemulihan penurunan nilai AYDA.

Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b) Beban Operasional

Beban operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan usaha utama BPR.

Beban diakui BPR dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika telah terjadi penurunan manfaat ekonomik masa depan terkait penurunan aset atau peningkatan liabilitas yang dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.42).

Beban operasional diakui secara akrual, yaitu dampak daritransaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saatterjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kasdibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dandilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Beban Operasional terdiri dari:

- Beban Bunga

Beban bunga, yaitu beban bunga atas kegiatan penghimpunan dana atau penerimaan pinjaman BPR, seperti tabungan atau deposito, pinjaman dari Bank Indonesia atau bank lain. Beban bunga termasuk amortisasi biaya transaksi dan provisi pinjaman yang diterima serta amortisasi biaya promosi yang dapat diatribusikan secara langsung pada rekening tabungan atau deposito. Beban bunga antar kantor tidak dilaporkan pada pos ini tetapi dilaporkan pada pos beban non operasional sesuai ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat;

- Beban kerugian restrukturisasi kredit

Beban kerugian restrukturisasi kredit, yaitu amortisasi cadangan kerugian yang timbul atas penurunan nilai kredit akibat restrukturisasi setelah diperhitungkan dengan kelebihan CKPN aset keuangan karena perbaikan kualitas kredit dalam rangka restrukturisasi;

- Beban kerugian penurunan nilai

Beban kerugian penurunan nilai, yaitu CKPN aset produktif antara lain berupa kredit yang diberikan, surat berharga yang dimiliki, dan penempatan pada bank lain. Detil mengenai kerugian penurunan nilai dapat merujuk standar akuntansi keuangan mengenai instrumen dasar. Pembentukan beban kerugian penurunan nilai sebesar nilai tercatat kredit yang diberikan tidak semata merupakan penghentian pengakuan karena BPR masih memiliki hak kontraktual atas penerimaan arus kas masadatang yang berasal dari kredit yang diberikan;

Beban kerugian penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur berdasarkan bukti objektif. Jika pada periode berikutnya, jumlah beban kerugian penurunan nilai menurun, maka BPR menyajikan jumlah perbaikan pada pemulihan CKPN pada pendapatan operasional lainnya.

- Beban pemasaran

Beban pemasaran, yaitu biaya yang berkaitan dengan promosi produk perbankan BPR antara lain biaya edukasi terhadap masyarakat tentang produk perbankan BPR, biaya pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan langsung pada rekening nasabah, dan biaya iklan untuk promosi;

- Beban penelitian dan pengembangan

Beban penelitian dan pengembangan, yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR. Termasuk pada pos ini yaitu: (1) biaya perjalanan dan akomodasi terkait dengan penyelenggaraan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR, (2) biaya penelitian dan pengembangan untuk pendirian dan pembukaan kantor cabang BPR, dan (3) beban pengeluaran yang terjadi secara internal pada suatu item aset tak berwujud;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Beban administrasi dan umum

Beban administrasi dan umum, termasuk beban tenagakerja, beban pendidikan & pelatihan, beban sewa, beban penyusutan/penghapusan atas aset tetap & inventaris, beban amortisasi aset takberwujud, beban premi asuransi, beban pemeliharaan dan perbaikan, beban barang & jasa, beban penyelenggaraan, teknologi informasi, kerugian terkait risiko operasional, dan pajak-pajak;

- Beban lainnya

Beban lainnya, yaitu beban operasional lainnya termasuk kerugian penjualan valuta asing, kerugian penjualan surat berharga, kerugian dari penyertaan dengan equity method, kerugian penjualan AYDA, kerugian penurunan nilai AYDA, dan biaya pungutan OJK.

Beban - beban lain seperti beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, dan beban administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

2) Pendapatan dan Beban Non Operasional

a) Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non operasional merupakan semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan Non operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. BPR mengakui pendapatan Non operasional menggunakan dasar akuntansi akrual, yaitu diakui ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk akun tersebut.

Pendapatan Non Operasional terdiri dari:

- Keuntungan penjualan, yaitu keuntungan karena penjualan aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Pemulihan penurunan nilai, termasuk penurunan nilai wajar atas aset tetap dan inventaris milik BPR yang sebelumnya telah mengalami penurunan nilai;
- Bunga antar kantor, yaitu pendapatan bunga yang berasal dari transaksi antarkantor. Pelaporan pendapatan bunga antarkantor untuk laporan perkantor dilaporkan secara tidak saling hapus dengan beban bunga antarkantor (*gross*), sedangkan untuk laporan gabungan disajikan secara saling hapus (*offsetting/net*);
- Selisih kurs, yaitu keuntungan selisih kurs berupa selisih lebih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dengan nilai tercatat sebelumnya;
- Pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga yang tidak dapat dikelompokkan seperti di atas. Termasuk pada pos ini yaitu pendapatan yang diperoleh atas penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapus tagih; sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

b) Beban Non Operasional

Beban Non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

Beban non operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban Non Operasional terdiri dari:

- Kerugian penjualan/kehilangan, yaitu kerugian karena penjualan atau kehilangan aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Kerugian penurunan nilai, yaitu kerugian atas penurunan nilai wajar aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Bunga antar kantor, yaitu beban bunga atas dana yang berasal dari transaksi antar kantor. Pelaporan beban bunga antar kantor untuk keperluan laporan keuangan bertujuan umum secara gabungan disajikan secara saling hapus (offsetting/net);
- Selisih kurs, yaitu kerugian selisih kurs berupa selisih kurang antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dengan nilai tercatat sebelumnya; dan
- Beban lainnya, termasuk sanksi administratif berupa denda karena suatu pelanggaran dan sumbangan yang diberikan BPR.

3) Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan

a) Pajak Kini

Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.1)

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi BPR sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

b) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.1)

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.12 dan 29.21)

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4) Laporan Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain adalah item penghasilan dan beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak diakui dalam laba rugi yang disyaratkan atau diizinkan oleh standar akuntansi keuangan.

Penghasilan komprehensif lain timbul dari poin dalam SAK EP Bab 5 Paragraf 5.4 (b). Umumnya pada BPR yang relevan hanya terkait surplus revaluasi aset tetap. Surplus revaluasi aset tetap tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Umumnya pada BPR yang relevan hanya terkait surplus revaluasi aset tetap bila BPR memilih kebijakan akuntansi revaluasi untuk aset tetapnya (lihat bab IX tentang Aset Tetap dan Inventaris). Surplus revaluasi aset tetap tidak di reklasifikasikan ke laba rugi.

h. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyediakan informasi perubahan kas dan setara kas BPR untuk periode pelaporan. Laporan arus kas menunjukkan secara terpisah penerimaan dan pengeluaran kas BPR dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 7.1)

Aktivitas operasi adalah aktivitas utama yang menghasilkan pendapatan bagi BPR dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.

Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang timbul dari perubahan dalam ukuran dan komposisi ekuitas dan pinjaman BPR yang dikontribusikan.

BPR menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung, dengan metode ini pos-pos utama dari penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto diungkapkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 7.7)

a. Kas terdiri atas:

- 1) kas dalam rupiah dan kas dalam valuta asing;
- 2) rekening giro pada bank lain;
- 3) tabungan pada bank atau BPR lain.

b. Setara kas, antara lain:

- 1) surat berharga dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan;
- 2) deposito dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan.

i. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk suatu periode, item penghasilan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, dampak perubahan dalam kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui pada periode tersebut dan (tergantung pada format laporan dari perubahan ekuitas yang dipilih oleh BPR) jumlah transaksi dengan pemilik yang bertindak dalam kapasitasnya sebagai pemilik selama periode tersebut.

j. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan BPR. Catatan atas laporan keuangan memuat penjelasan mengenai gambaran umum BPR, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan dan informasi penting lainnya.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

k. Instrumen Keuangan

- Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada BPR dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lainnya. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.3).
- BPR mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas keuangan sesuai dengan substansi pengaturan kontraktualnya dan tidak hanya dari bentuk hukumnya (*substance over form*). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3A).
- Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan jika BPR harus menyelesaikan kewajiban kontraktualnya melalui penyerahan kas atau aset lain. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3A).

l. Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode pengalokasian penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama umur instrumen keuangan ke jumlah tercatat aset atau liabilitas keuangan tersebut. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.16).

m. Pengukuran Aset Non Keuangan dan Liabilitas Non Keuangan

Pada pengakuan awal, BPR mengukur aset dan liabilitas pada biaya historis kecuali SAK EP mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.46). Selanjutnya aset dan liabilitas diukur dengan dasar pengukuran lainnya sebagai berikut:

- Semisal Aset Tetap yaitu dengan model biaya, diukur pada yang lebih rendah antara biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai dengan jumlah terpulihkan; atau Model revaluasi, diukur pada yang lebih rendah antara jumlah revaluasi dan jumlah terpulihkan.
- BPR mengakui kerugian penurunan nilai terkait aset nonkeuangan yang digunakan atau dikuasai untuk dijual, sebagai contoh aset yang diambil alih.
- SAK EP mengizinkan atau mensyaratkan pengukuran pada nilai wajar untuk: investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama yang diukur BPR pada nilai wajar; properti investasi yang diukur BPR pada nilai wajar; dan aset tetap yang diukur BPR dengan model revaluasi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.50).
- Kebanyakan liabilitas selain liabilitas keuangan diukur pada estimasi terbaik atas jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.51).

n. Pengukuran Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Pada pengakuan awal, BPR mengukur aset dan liabilitas keuangan pada biaya historis kecuali SAK EP mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.46) Selanjutnya aset dan liabilitas diukur dengan dasar pengukuran lainnya sebagai berikut:

- BPR mengukur aset keuangan dasar dan liabilitas keuangan dasar pada biaya perolehan diamortisasi (*amortised cost*) dikurangi penurunan nilai. Pengukuran ini dikecualikan untuk: investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi; dan saham biasa atau saham preferen tanpa opsi jual yang diperdagangkan secara publik atau yang nilai wajarnya dapat diukur dengan andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Investasi dan saham di atas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.47).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi kecuali disyaratkan lain oleh SAK EP. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.48)
- Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah nilai bersih dari: jumlah saat pengakuan awal; dikurangi setiap pelunasan pokok; ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan dikurangi penurunan nilai (untuk aset keuangan). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.15).

o. Saling Hapus

- BPR tidak diperbolehkan melakukan saling hapus aset dan liabilitas atau penghasilan dan beban. Saling hapus hanya diperbolehkan dalam rangka penyajian untuk transaksi yang memiliki sifat yang sama, sebagai contoh keuntungan selisih kurs dan kerugian selisih kurs.
- Pengukuran aset secara neto dengan nilai penyisihan bukan merupakan saling hapus.
- Jika aktivitas operasi normal BPR tidak mencakup pembelian atau penjualan aset tidak lancar, maka BPR melaporkan Keuntungan dan kerugian pelepasan aset tersebut dengan cara mengurangi hasil pelepasan dengan jumlah tercatat asetnya dan beban penjualan terkait.
(Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.52)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025 (Audited)	2024 (Audited)
3. Kas		
Akun ini terdiri dari		
Kas Konsolidasi	449.850.700	222.710.100
Jumlah Kas	449.850.700	222.710.100
4. Penempatan pada Bank Lain		
Akun ini terdiri dari:		
Giro		
PT Bank Central Asia Tbk - 3200446789	636.251.703	237.492.231
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - 051301001164303	1.879.712.109	865.639.997
Jumlah Giro	2.515.963.812	1.103.132.228
Tabungan		
PT Bank Mandiri Tbk - 1360011282321	2.285.658.591	2.028.791.711
Jumlah Tabungan	2.285.658.591	2.028.791.711
Deposito		
PT BPR Satya Artha	-	200.000.000
PT BPRS Kedung Arto	-	500.000.000
Jumlah Deposito	-	700.000.000
Jumlah Simpanan	4.801.622.403	3.831.923.939
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	-	(143.959)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - ABA	(1.428.293)	-
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	4.800.194.110	3.831.779.980
5. Kredit yang Diberikan		
Akun ini terdiri dari:		
a. Kredit Yang Diberikan berdasarkan Jenis Penggunaan:		
Kredit Modal	25.458.566.442	22.258.659.600
Kredit Investasi	4.136.084.745	398.416.600
Kredit kepemilikan Kendaraan	3.198.573.964	2.834.062.400
Kredit Konsumsi	9.442.909.463	6.867.560.300
Jumlah Kredit Yang Diberikan-Brutto	42.236.134.614	32.358.698.900
Provisi dan Administrasi	(548.987.244)	(379.468.344)
PPAP Kredit Yang Diberikan	-	(336.524.646)
Cadangan Kerugian Resch	(15.763.399)	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Kredit	(602.242.608)	-
Jumlah Kredit Yang Diberikan-Netto	41.069.141.363	31.642.705.910
5. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)		
b. Berdasarkan Kolektabilitas		
Lancar	35.922.699.907	28.747.507.200
Dalam Perhatian Khusus	4.243.653.853	2.448.180.100
Kurang Lancar	383.535.314	10.529.200
Diragukan	381.627.410	520.969.500
Macet	1.304.618.130	631.512.900
Jumlah	42.236.134.614	32.358.698.900

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR AMBARAWA PERSADA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025 (Audited)	2024 (Audited)
8. Aset Lain-lain		
Akun ini terdiri dari:		
Sewa :		
Sewa Gedung	211.096.000	344.440.000
Service Fotocopy	450.000	450.000
Biaya SLA Penta Micro System	-	14.999.900
Aset Lainnya:		
Persediaan Materai	1.200.000	1.200.000
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	634.059.857	432.922.541
Jumlah Aset Lain-lain	846.805.857	794.012.441
9. Kewajiban Segera Dibayar		
Akun ini terdiri dari:		
Pajak Tabungan dan Deposito	31.912.446	24.938.334
PPH Pasal 21 & 23	271.841	100.914
Titipan Angsuran	40.002.100	4.754.100
Jumlah Kewajiban Segera Dibayar	72.186.387	29.793.348
10. Utang Bunga		
Akun ini terdiri dari:		
Titipan Bunga Deposito	85.896.814	66.164.008
Jumlah Utang Bunga	85.896.814	66.164.008
11. Utang Pajak		
Akun ini terdiri dari:		
PPH Pasal 29	-	-
PPH Pasal 25	81.282.549	32.350.764
Jumlah Utang Pajak	81.282.549	32.350.764
12. Simpanan		
Akun ini terdiri dari:		
Tabungan		
Tabungan Umum	5.202.762.767	4.430.393.576
Jumlah Tabungan	5.202.762.767	4.430.393.576
Deposito		
Deposito 1 Bulan	-	-
Deposito 3 Bulan	365.000.000	225.000.000
Deposito 6 Bulan	327.000.000	130.000.000
Deposito (Lanjutan)		
Deposito 12 Bulan	27.827.500.000	20.812.500.000
Jumlah Deposito	28.519.500.000	21.167.500.000
Jumlah Simpanan	33.722.262.767	25.597.893.576

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025 (Audited)	2024 (Audited)
Berdasarkan Keterkaitan		
Tabungan Pihak Terkait	2.338.546.756	1.615.437.551
Tabungan Pihak Tidak Terkait	2.864.216.011	2.814.956.025
Jumlah Tabungan Berdasarkan Keterkaitan	5.202.762.767	4.430.393.576
13. Kewajiban Lain - Lain		
Akun ini terdiri dari:		
Selisih Konversi SAKEP	2.483.943.088	-
Jumlah Kewajiban Lain-lain	2.483.943.088	-
14. Modal		
Akun ini terdiri dari:		
Modal Dasar	5.000.000.000	5.000.000.000
Modal Belum Disetor	(3.000.000.000)	(3.000.000.000)
Jumlah Modal	2.000.000.000	2.000.000.000
15. Saldo Laba		
Akun ini terdiri dari:		
Cadangan Umum	1.100.000.000	1.100.000.000
Laba (Rugi) Tahun Lalu	5.565.843.856	5.484.486.486
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.170.907.592	2.247.390.582
Jumlah Saldo Laba	8.836.751.448	8.831.877.068
16. Pendapatan Bunga		
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan Bunga Giro	32.858.787	36.127.126
Pendapatan Bunga Tabungan	25.699.598	16.257.730
Pendapatan Bunga Deposito	17.340.409	229.627.555
Pendapatan Bunga Kredit	7.458.402.399	6.138.284.948
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	7.534.301.193	6.420.297.359
Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit		
Pendapatan Provisi dan Administrasi	480.343.600	323.860.645
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit	480.343.600	323.860.645
Jumlah Pendapatan Bunga	8.014.644.793	6.744.158.004
17. Pendapatan Operasional Lainnya		
Akun ini terdiri dari:		
Administrasi Penutupan Tabungan	431.096	197.665
Pendapatan Administrasi Tabungan	36.847.683	40.135.594
Denda Keterlambatan Angsuran	189.288.912	143.529.222
Pemulihan PPAP ABA + Kredit	-	17.230.848
Pemulihan CKPN ABA dan Kredit	120.133.189	-
Lain-lain	-	500.000
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	346.700.880	201.593.329

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025 (Audited)	2024 (Audited)
18. Beban Bunga		
Akun ini terdiri dari:		
Beban Bunga Tabungan	69.860.232	78.865.984
Beban Bunga Deposito	1.770.822.131	1.448.675.951
Beban Fee Penjamin LPS	-	54.591.303
Beban Kerugian Restruk Kredit	15.763.399	-
Jumlah Beban Bunga	1.856.445.762	1.582.133.238
19. Beban Penyisihan Kerugian		
Akun ini terdiri dari:		
Beban Penempatan pada Bank Lain	-	3.883.733
Beban Kepada Pihak ketiga Bukan Bank - KYD	-	4.829.529
Beban CKPN - ABA	20.356.982	-
Beban CKPN - Kredit	270.745.291	-
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	291.102.273	8.713.262
20. Beban Pemasaran		
Akun ini terdiri dari:		
Beban Promosi	14.544.000	21.701.400
Jumlah Beban Pemasaran	14.544.000	21.701.400
21. Beban Administrasi Dan Umum		
Akun ini terdiri dari:		
Beban Tenaga Kerja		
Gaji Karyawan	1.611.500.000	1.230.600.000
BPJS Tenaga Kerja	90.510.572	69.259.804
PPh 21 Karyawan	47.397.929	29.411.703
Uang Makan	182.965.000	140.285.000
Tunjangan hari raya	140.800.000	111.800.000
Honor Komisaris	252.000.000	210.000.000
PPh Komisaris	12.663.305	5.559.915
Lainnya	-	2.700.000
BPJS Kesehatan	68.738.048	54.301.164
Tunjangan Kesehatan	23.760.000	11.220.000
Uang Lembur	10.975.000	6.700.000
Imbalan Kerja	228.528.695	100.704.331
Pesangon uang pisah	-	6.100.000
Voucher Pulsa AO dan Kabag Pemasaran	21.750.000	13.650.000
Target Bonus AO	210.833.590	136.644.010
Beban Seragam	60.045.100	53.267.200
Voucher Pulsa Direktur	4.400.000	2.400.000
Bonus Kolektor	10.125.000	5.050.000
Jumlah Beban Tenaga Kerja	2.976.992.239	2.189.653.127
Beban Pendidikan		
Beban Pendidikan dan Pelatihan	74.575.000	77.425.000
Jumlah Beban Pendidikan	74.575.000	77.425.000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025 (Audited)	2024 (Audited)
Beban Penyusutan dan Amortisasi		
Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	32.497.733	21.832.647
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	3.762.949	-
Jumlah Penyusutan dan Amortisasi	36.260.682	21.832.647
Beban Sewa		
Beban Sewa Gedung Kantor	133.344.000	113.891.400
Beban Sewa Lain-lain	41.785.705	19.361.848
Jumlah Beban Sewa	175.129.705	133.253.248
Beban Pemeliharaan		
Olie/Pelumas	170.000	993.000
Onderdil	795.000	1.761.000
Service	1.700.000	2.817.000
Pemeliharaan Perabot	6.410.400	5.673.500
Ban Kendaraan	95.000	655.000
Jumlah Beban Pemeliharaan	9.170.400	11.899.500
Beban Barang dan Jasa		
Alat Tulis	17.994.500	12.121.900
Listrik/Telp/Air	14.865.000	15.129.800
Perjalanan Dinas	43.639.500	25.600.000
RTK	30.760.500	27.031.000
Cetakan	12.831.000	21.534.000
Koran	3.516.500	3.070.000
Jilid	499.500	377.500
Beban Jasa SLA Penta Micro System	14.999.900	18.500.100
Biaya Konsultasi Pajak	26.640.000	26.640.000
Beban Fee Audit	22.750.000	9.369.369
Beban Penyusutan SPT	2.220.000	2.220.000
Beban Pembuatan Akta RUPS	9.500.000	-
Premi Penjamin Simpanan	60.440.605	-
Beban Psikotes	750.000	300.000
Beban Notaris	-	10.000.000
Lain-lain	19.604.800	22.488.550
Jumlah Beban Barang dan Jasa	281.011.805	194.382.219
Beban Pajak		
Beban Pajak Reklame	1.321.250	2.642.500
Beban Pajak Kendaraan Bermotor	215.000	1.425.500
Jumlah Beban Pajak Kendaraan Bermotor	1.536.250	4.068.000
Jumlah Beban Administrasi Dan Umum	3.554.676.081	2.632.513.741

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025 (Audited)	2024 (Audited)
22. Beban Operasional Lainnya		
Akun ini terdiri dari:		
Beban Pungutan OJK	15.663.623	17.523.990
Pembulatan	2.206	2.767
Wisata	31.588.500	29.450.000
Lainnya	600.000	-
Jumlah Beban Operasional Lainnya	47.854.329	46.976.757
23. Pendapatan dan Beban Non Operasional		
Pendapatan Non Operasional:		
Pendapatan Lain-lain	110.000	-
Keuntungan Penjualan	14.500.000	6.500.000
Jumlah Pendapatan Non Operasional	14.610.000	6.500.000
Beban Non Operasional		
Beban Iuran Perbarindo	4.500.000	4.500.000
Beban Admin Bank	3.047.282	3.611.998
Beban Denda OJK	250.000	340.000
Kekurangan Bayar PPh 25 SPT	13.199.264	1.580.749
Dana Sosial	3.300.000	800.000
Qurban	8.000.000	12.000.000
Sumbangan	1.050.000	1.600.000
Lain-lain	2.883.581	10.159.808
Kekurangan PPh 23	1	366
Jumlah Beban Non Operasional	36.230.128	34.592.921
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional	(21.620.128)	(28.092.921)
24. Taksiran Pajak Penghasilan		
Peredaran Bruto	8.375.955.673	6.952.251.332
Laba Sebelum Pajak	2.575.103.100	2.625.620.014
Koreksi Fiskal:		
Laba Fiskal	2.575.103.100	2.625.620.014
Penghasilan Kena Pajak	2.575.103.100	2.625.620.014
Jumlah Laba (Rugi) Fiskal	2.575.103.000	2.625.620.000
Taksiran Pajak Penghasilan		
Pajak Penghasilan Terutang		
I. 50% x 22% x PKP memperoleh Fasilitas	162.328.269	199.406.969
II. 22% x PKP yang tidak memperoleh fasilitas	241.866.122	178.822.465
Taksiran Pajak Penghasilan	404.194.391	378.229.434
Taksiran Pajak Lama	404.195.508	378.229.432
Lebih (Kurang) Taksiran Pajak Penghasilan	1.117	2

Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, Ditjen Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas pajak perusahaan dan tidak tertutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan saldo taksiran pajak tahun 2025 dan 2024 tersebut.

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR AMBARAWA PERSADA
ANALISA LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

1. Perkembangan Usaha

a. Total asset

Total aset PT. BPR Ambarawa Persada per 31 Desember 2025, mengalami peningkatan dengan rincian sebagai berikut :

Total asset tahun 2025	47.282.323.053
Total asset tahun 2024	36.558.078.764
Kenaikan	10.724.244.289
Persentase Peningkatan (Penurunan)	29,33%

b. Penghimpunan Dana

Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun PT. BPR Ambarawa Persada per 31 Desember 2025, yaitu deposito dan tabungan dengan rincian sebagai berikut :

	Deposito	Tabungan
Dana yang dihimpun tahun 2025	28.519.500.000	5.202.762.767
Dana yang dihimpun tahun 2024	21.167.500.000	4.430.393.576
Peningkatan (Penurunan)	7.352.000.000	772.369.191
Persentase Peningkatan (penurunan)	34,73%	17,43%

c. Pemberian kredit

Jumlah pinjaman yang diberikan PT. BPR Ambarawa Persada per 31 Desember 2025, mengalami penurunan, dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan tahun 2025	42.236.134.614
Pinjaman yang diberikan tahun 2024	32.358.698.900
Peningkatan (Penurunan)	9.877.435.714
Persentase Peningkatan (penurunan)	30,52%

2. Permodalan

a. Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (Rincian Terlampir)

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan termasuk dalam bidang permodalan sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana bank tidak memenuhi rasio kecukupan modal (CAR) maka Otoritas Jasa Keuangan dapat mengambil tindakan yang memengaruhi operasi bank

b. Rasio Kecukupan Modal (Rincian Terlampir)

Bank diwajibkan memenuhi persyaratan rasio kewajiban penyediaan modal (KPM) atau Capital Adequacy Ratio (CAR) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun of balance sheet tertentu juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan resiko tertimbang.

PT. BPR AMBARAWA PERSADA
ANALISA LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

3. Analisa Likuiditas

a. Cash Ratio

Alat Likuid

Kas	449.850.700
Penempatan pada bank lain (giro dan tabungan)	4.801.622.403
Jumlah	5.251.473.103

Hutang Lancar

Kewajiban segera dibayar	72.186.387
Tabungan	5.202.762.767
Deposito berjangka	28.519.500.000
Jumlah	33.794.449.154
Cash Ratio	15,54%

b. Rasio total kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima (*Loan to Debt Ratio*)

Loan

Jumlah kredit yang diberikan	42.236.134.614
------------------------------	----------------

Debt

Simpanan pihak ketiga (non bank)	
Tabungan	5.202.762.767
Deposito berjangka	28.519.500.000
Jumlah	33.722.262.767
Loan to debt Ratio	125,25%

4. a. Rasio Rentabilitas

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)

Beban operasional	5.764.622.445
Pendapatan operasional	8.361.345.673
BOPO	68,94%

b. Batas maksimum pemberian kredit

Modal inti	10.836.751.448
Modal pelengkap	181.041.778
Jumlah Modal	11.017.793.226
Pihak terkait (10%)	1.101.779.323
Pihak tidak terkait (20%)	2.203.558.645
Penyertaan BPR dan BPRS Lain (30%)	3.305.337.968

PT. BPR AMBARAWA PERSADA
ANALISA LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

c. Return On Aset (ROA)

Rata-Rata Aset Bulanan

Rata-Rata Aset	43.164.067.444
-----------------------	-----------------------

Laba Sebelum Pajak	2.575.103.100
---------------------------	----------------------

Return On Aset (ROA)	5,97%
-----------------------------	--------------

5. Aset Produktif (Rincian terlampir)

Tabel di bawah ini menunjukkan perhitungan kualitas aset produktif bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

PT. BPR AMBARAWA PERSADA
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025

Keterangan		31 Desember 2025				
		Nominal Rp	CKPN	Nominal Setelah Dikurangi CKPN	Bobot Risiko %	ATMR Rp
1	Kas	449.850.700		449.850.700	0%	-
2	Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia				0%	-
3	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah				0%	-
4	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah				0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit			-	0%	-
6	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan			-	0%	-
7	Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan			-		-
8	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan			-		-
9	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, tabungan, dan tagihan lain kepadabank lain	4.801.622.403		4.801.622.403	20%	960.324.481
10	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau pemerintah daerah			-		-
11	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha MilikDaerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit			-		-
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebanidengan hak tanggungan atau fidusia	13.776.549.870	43.947.223	13.732.602.647	30%	4.119.780.794
13	Kredit kepada BUMN/BUMD			-		-
14	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kreditnamun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluhpersen)			-		-
15	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta denganpersyaratan			-		-
16	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan			-		-
17	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidakdibebani dengan	6.500.646.495	44.341.315	6.456.305.180	50%	3.228.152.590
18	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	13.744.977.965	25.945.159	13.719.032.806	70%	9.603.322.964
19	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat,dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan buktikepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturanperundang-undangan	5.558.754.746	3.989.949	5.554.764.797	70%	3.888.335.358
20	Penyertaan Modal					
21	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	1.331.869.502	666.125	1.331.203.377	100%	1.331.203.377
22	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	1.323.336.036	479.336.094	843.999.942	100%	843.999.942
23	Aset tetap, iventaris, dan aset tidak berwujud	116.331.023		116.331.023	100%	116.331.023
24	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-		-	100%	-
25	Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-		-	100%	-
26	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 25	846.805.857		846.805.857	100%	846.805.857
JUMLAH ATMR		48.450.744.597	598.225.865	47.852.518.732		24.938.256.386

PT. BPR AMBARAWA PERSADA
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Keterangan	31 Desember 2025		
	Jumlah Setiap komponen Rp	% Yang Diperhitungkan Rp	Jumlah Rp
I Modal Inti			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	2.000.000.000	100%	2.000.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-
1.1.2.2 Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	100%	-
1.1.2.3 Modal sumbangan			
1.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya			
1.1.2.5 Cadangan umum	1.100.000.000	100%	1.100.000.000
1.1.2.6 Cadangan tujuan	-	100%	-
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	5.565.843.856	100%	5.565.843.856
1.1.2.8 Laba (Rugi) tahun berjalan	2.170.907.592	100%	2.170.907.592
1.1.2.9 -/- Pajak tangguhan	-	100%	-
1.1.2.10 -/- Goodwill	-	100%	-
1.1.2.11 AYDA berupa tanah dan / atau bangunan			
1.1.2.12 AYDA berupa tanah dan / atau bangunan			
1.1.2.13 Properti Terbengkalai			
1.1.2.14 -/- Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal	10.836.751.448		
Jumlah Modal Inti Utama			10.836.751.448
I.2 Modal Inti Tambahan		100%	-
I.3 Jumlah Modal Inti (I.1 + I.2)			10.836.751.448
II Modal Pelengkap			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu		50%	
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap		100%	
II.3 PPKA umum atas aset produktif	181.041.778		181.041.778
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (II.1 + II.2 + II.3)	181.041.778		
III JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			11.017.793.226
RASIO MODAL = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$			44,18%
Rasio Modal Inti = $\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}}$			43,45%

PT. BPR AMBARAWA PERSADA
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Keterangan	Lancar Rp	Dalam Perhatian Khusus - Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
1. Aktiva Produktif						
a. Kredit yang diberikan	35.922.699.907	4.243.653.853	383.535.314	381.627.410	1.304.618.130	42.236.134.614
b. Penempatan pada bank lain yang dijamin LPS	285.658.591	-	-	-	-	285.658.591
Jumlah aktiva produktif	36.208.358.498	4.243.653.853	383.535.314	381.627.410	1.304.618.130	42.521.793.205
2. Jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan		0%	50%	75%	100%	
3. Nilai agunan kredit		-	191.767.657	286.220.558	1.304.618.130	1.782.606.345
4. Kredit Back to Back	-	2.156.122.220	162.670.874	312.530.636	825.653.045	3.456.976.775
5. Dasar Perhitungan CKPN	36.208.358.498	2.087.531.633	220.864.440	69.096.774	478.965.085	39.064.816.430
6. Prosentase CKPN	0,50%	3%	10%	50%	100%	
7. Jumlah CKPN	5.445.036	62.625.949	22.086.444	34.548.387	478.965.085	603.670.901
8. Jumlah CKPN yang telah dibentuk						603.670.901
9. Jumlah lebih (kurang) pembentukan CKPN						-
10. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif (2:1) x 100%						4,19%
11. Rasio CKPN (8:7) x 100%						100,00%
12. Prosentase kolektibilitas Kredit	85,05%	10,05%	0,91%	0,90%	3,09%	100,00%
13. Rasio NPL						4,90%
			361.448.870	347.079.023	825.653.045	1.534.180.938
14. Rasio NPLs (Netto)						3,63%

LAMPIRAN

PT. BPR AMBARAWA PERSADA
JURNAL KOREKSI
Per 31 Desember 2025

No	Uraian	Debet	Kredit
1.	Koreksi Penempatan Pada Bank Lain		
a.	Penempatan Pada Bank Lain - PT Bank Central Asia Kewajiban Segera Dibayar - Titipan Angsuran <i>Koreksi Atas Kurang Catat Saldo Bank BCA</i>	14.229.500	14.229.500
b.	Penempatan Pada Bank Lain - PT Bank Mandiri Kewajiban Segera Dibayar - Titipan Angsuran <i>Koreksi Atas Kurang Catat Saldo Bank Mandiri</i>	1.551.200	1.551.200
c.	Penempatan Pada Bank Lain - PT Bank Rakyat Indonesia Kewajiban Segera Dibayar - Titipan Angsuran <i>Koreksi Atas Kurang Catat Saldo Bank BRI</i>	3.599.400	3.599.400
d.	Beban Penyisihan Kerugian - Beban CKPN ABA Penempatan Pada Bank Lain - CKPN ABA <i>Koreksi yang diakibatkan penyesuaian saldo bank no. b</i>	7.756	7.756
		19.387.856	19.387.856

Ambarawa, 20 April 2026



Catur Dedy Wijaya

Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan





Agung Kurniawan Halim

Direktur Utama



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

Yogyakarta, 20 April 2026

Laporan nomor : 00130A/2.1358/0906-2/MAS/IV/2026

Hal : *Management Letter*

Kepada Yth

Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BPR Ambarawa Persada

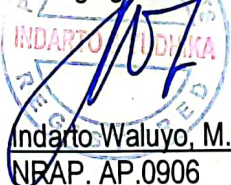
Kami telah mengaudit Laporan Posisi Keuangan PT. BPR Ambarawa Persada tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan telah menerbitkan laporan kami No: 00130/2.1358/AU.8/07/0906-2/1/IV/2026 pada tanggal 20 April 2026.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas Laporan Keuangan PT. BPR Ambarawa Persada yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kami melakukan pemahaman atas pengendalian internal, pengujian kewajaran pembukuan, dan penilaian operasi sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pendapat terhadap laporan keuangan. Struktur pengendalian internal, kewajaran pembukuan, dan pelaksanaan operasi tersebut merupakan tanggung jawab manajemen.

Dari pemahaman tersebut, kami menemukan permasalahan yang kami pandang merupakan kondisi yang perlu diperhatikan. Kondisi yang dilaporkan dalam lampiran *management letter* mencakup permasalahan yang kami temukan, kekurangan dalam rancangan dan pelaksanaan struktur pengendalian internal, pembukuan, dan operasi yang menurut pendapat kami masih perlu ditingkatkan ke depannya.

Surat *management letter* ini ditujukan untuk memberikan informasi kepada Dewan Komisaris, Manajemen, dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak yang tidak berkompeten di luar PT. BPR Ambarawa Persada. Hal ini untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

KAP Indarto Dan Yudhika
Managing Partner



Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.
NPAP. AP.0906

Lampiran Management Letter

Adapun permasalahan yang kami temukan di PT BPR Ambarawa Persada adalah sebagai berikut:

1. Imbalan Pasca Kerja

Permasalahan

Berdasarkan hasil pemeriksaan pada PT BPR Ambarawa Persada bahwa belum melakukan pencadangan imbalan pasca kerja.

Rekomendasi

Kami menyarankan kepada pihak manajemen PT BPR Ambarawa Persada untuk melakukan perhitungan dan mencadangkan imbalan pasca kerja.

Tanggapan BPR

Di tahun 2025 kami sudah mencadangkan imbalan kerja, Namun Sedangkan di bulan Oktober salah satu karyawan kami telah habis masa kerjanya sehingga cadangan imbalan kerja tersebut sudah kami keluarkan di bulan Oktober.

2. Voucher

Permasalahan

Berdasarkan pemeriksaan atas voucher yang dikelola PT BPR Ambarawa Persada bahwa terdapat beberapa voucher yang belum dilengkapi otorisasi oleh pihak berkepentingan.

Rekomendasi

Kami menyarankan kepada pihak manajemen PT BPR Ambarawa Persada agar selalu melengkapi seluruh voucher yang dikelola dengan otorisasi.

Tanggapan BPR

Untuk kedepannya manajemen akan melengkapi seluruh voucher yang dikelola dengan otorisasi.

3. Rekening Tabungan

Permasalahan

Berdasarkan pemeriksaan terhadap rekening simpanan tabungan yang dikelola oleh PT BPR Ambarawa Persada bahwa terdapat nama rekening dengan nomor rekening tabungan 210.00.0298 yang berbeda dengan nama di KTP (Rekening An Maelani sedangkan KTP AN Meilani)

Rekomendasi

Kami menyarankan kepada pihak manajemen PT BPR Ambarawa Persada untuk lebih teliti dalam melakukan input nama nasabah agar tidak terjadi perbedaan nama dengan KTP

Tanggapan BPR

Untuk Tabungan AN Meilani nama dalam database komputer sudah sesuai dengan nama di KTP. Kemungkinan terjadi typo (salah tulis) nama saat pengisian form pembukaan Tabungan.

4. Perhitungan Penyusutan

Permasalahan

Berdasarkan pemeriksaan terhadap perhitungan penyusutan aset tetap yang dimiliki PT BPR Ambarawa Persada bahwa terjadi selisih perhitungan aset tetap sebesar Rp. 75.000,-

Rekomendasi

Kami menyarankan kepada pihak manajemen PT BPR Ambarawa Persada untuk lebih teliti dalam menghitung penyusutan agar tidak terjadi selisih.

Tanggapan BPR

Desember 2025 kami sudah menyusutkan biaya service mesin foto copy sebesar Rp 75.000,-. Untuk data di system baru biaya dibayar dimuka (biaya service mesin foto copy) sebesar Rp 450.000,- tersebut akan di susutkan pada periode Januari –Juni 2026.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
02	KAP Indarto dan Yudhika



PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Jl. Jend Sudirman No. 67 Ambarawa
Telp. (0298) 592740 - Hp. 082217571757

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA
KELOLA PERIODE TAHUN 2025
PT BPR AMBARAWA PERSADA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agung Kurniawan Halim
Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman No. 67 Ambarawa
Alamat sesuai KTP : Kepatihan 001/001 Kranggan, Ambarawa
Nomor Telepon : 0812-8888-5858
Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan tahunan dan transparansi pelaksanaan tata kelola.
2. Bahwa,
 - a. Semua informasi dalam laporan tahunan dan laporan transparansi pelaksanaan tata kelola telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - b. laporan tahunan dan laporan transparansi pelaksanaan tata kelola tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Ambarawa, 23 April 2026



Agung Kurniawan Halim
Direktur Utama

Form E.01.00
Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl. Jend. Sudirman No. 67 Ambarawa
Nomor Telepon	082217571757
Penjelasan Umum	Penyampaian transparansi penerapan Tata Kelola BPR yang merupakan salah satu cakupan dari laporan penerapan Tata Kelola BPR dilakukan dalam rangka penerapan prinsip keterbukaan (transparency) Tata Kelola BPR. BPR mengungkapkan seluruh aspek transparansi Tata Kelola dalam format sebagaimana disebutkan dalam Lampiran ini. BPR dapat menyampaikan penjelasan umum penerapan Tata Kelola BPR atau hal lain yang dinilai signifikan dan tidak termasuk dalam cakupan pada tabel penjelasan pada Bab II, dalam Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan, sesuai dengan kondisi dan kebijakan masing-masing BPR.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Manajemen BPR telah melakukan penerapan Tata Kelola dengan baik, dalam hal masih terdapat kelemahan penerapan prinsip tata kelola. Kelemahan tersebut dapat diselesaikan dengan baik oleh BPR

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
AGUNG KURNIAWAN HALIM	Direktur Utama	1. Menyusun rencana dan strategi bisnis secara optimal dan realistis; 2. Mengkoordinasikan aktivitas penghimpunan dana dan penyaluran kredit secara optimal dan sesuai dengan ketentuan; 3. Memastikan sistem dan prosedur operasional dan perkreditan dilaksanakan sesuai ketentuan; 4. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan, Dewan Komisaris, Audit Ekstern dan Pejabat Eksekutif Audit Intern; 5. Melakukan penyelesaian pinjaman bermasalah melalui jalur kekeluargaan atau jalur hukum dengan mempertimbangkan cost and benefit; 6. Memastikan laporan yang disampaikan kepada Pihak Otoritas, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu, benar, dan akurat; 7. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan; 8. Terkoordinasinya semua aktivitas BPR, baik bidang operasional, pendanaan, perkreditan, pemasaran, pengawasan dan sumber daya manusia dengan sebaik-baiknya; 9. Tercapainya target rencana kerja yang telah disusun, manajemen dan rasio keuangan yang sehat
CATUR DEDY WIJAYA	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	1. Mengidentifikasi, menilai, memonitoring dan melaporkan risiko kepatuhan yang berpotensi menyebabkan sanksi hukum atau kerugian serta reputasi bank; 2. Merumuskan dan mengusulkan kebijakan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi; 3. Mendorong terciptanya budaya kepatuhan di semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha; 4. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan untuk memastikan operasional sesuai dengan peraturan OJK dan lembaga terkait sesuai dengan perundang-undangan; 5. Melaporkan pelaksanaan tugas secara berkala kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris; 6. Mengelola risiko kepatuhan dengan berkoordinasi bersama satuan kerja manajemen risiko untuk mencegah kerugian perusahaan.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris : 1. Melakukan penyelesaian kredit yang bermasalah, telah merekrut staff collection.;2. Menambah satu orang karyawan bagian penagihan untuk memaksimalkan penyelesaian kredit bermasalah, 3. Meningkatkan dana pihak ketiga berupa tabungan, 4.Memantau kondisi cah ratio bank secara berkala agar tumbuh secara sehat.

Keterangan

-

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
EDDY SANTOSO	Komisaris Utama	1. Menyetujui kebijakan, sistem dan prosedur yang dibuat oleh Direksi dalam pelaksanaan tugasnya; 2. Menyetujui rencana bisnis BPR yang disusun oleh Direksi dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya; 3. Meminta penjelasan dan atau pertanggungjawaban Direksi atas operasional BPR dan meminta langkah langkah perbaikan apabila pelaksanaan tidak sesuai dengan yang direncanakan; 4. Bersama anggota komisaris lain menyusun laporan yang wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan atau otoritas yang lain; 5. Melakukan rapat Dewan Komisaris untuk mengevaluasi operasional Bank, paling sedikit 4 kali dalam satu tahun; 6. Memastikan pengelolaan BPR oleh Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku; 7. Memastikan pengelolaan BPR oleh Direksi dapat memberi manfaat kepada pihak pihak terkait
TUTI ARBIYATI	Komisaris	1 Menyetujui kebijakan sistem dan prosedur yang dibuat oleh Direksi dalam pelaksanaan tugasnya 2 Menyetujui rencana bisnis BPR yang disusun oleh Direksi dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya 3 Melakukan penyusunan laporan yang wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan atau otoritas yang lain 4 Melakukan rapat Dewan Komisaris untuk mengevaluasi operasional Bank paling sedikit 4 kali dalam satu tahun 5 Memastikan pengelolaan BPR oleh Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku 6 Memastikan pengelolaan BPR oleh Direksi dapat memberi manfaat kepada pihak pihak terkait.

Rekomendasi kepada Direksi

Rekomendasi kepada Direksi 1. Melakukan perbaikan dan pemantauan kondisi kredit, terutama pada kredit bermasalah. ; 2. Memantau kondisi Cash Ratio Bank secara berkala agar tumbuh secara sehat.; 3. Direksi diharapkan dapat menambah SDM pada bagian penagihan; 4. Meningkatkan dana pihak ketiga.

Keterangan

-

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

-

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

-

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
AGUNG KURNIAWAN HALIM				
CATUR DEDY WIJAYA				
Anggota Dewan Komisaris				
EDDY SANTOSO				
TUTI ARBIYATI				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentaase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

-

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

-

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
HALIM SUWITO	Agung Kurniawan Halim - Ayah Kandung	Eddy Santoso - Keponakan	Peter Jatmiko Nugroho - Kakak Ipar
PETER JATMIKO NUGROHO	Agung Kurniawan Halim - Paman	Eddy Santoso - Keponakan	Halim Suwito - Adik Ipar
MIAUW SUK LIN	Agung Kurniawan Halim - Bibi	tidak ada	Halim Suwito - Adik Ipar

tidak ada

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	312.200.000	2	210.000.000
Tunjangan	2	176.700.812	2	97.325.000
Tantiem	2	39.000.000	2	32.000.000
Kompensasi berbasis saham	2	0	2	0
Remunerasi lainnya	2	0	2	0
Total Remunerasi		527.900.812		339.325.000
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	2	0	2	0
Transportasi	2	0	1	6.000.000
Asuransi Kesehatan	2	0	2	0
Fasilitas Lain-Lainnya	2	0	2	0
Total Fasilitas Lain		0		6.000.000
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		527.900.812		345.325.000

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS)

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	3,25
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,17
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,06
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,50
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2,00

gaji tertinggi dan gaji terendah di dasarkan pada data yang berlaku

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
30-01-2025	2	Evaluasi pencapaian rencana bisnis sampai dengan Desember 2024, Evaluasi pelaksanaan inklusi dan edukasi yang tidak terlaksana di sekolah, evaluasi AI, kepatuhan dan Manajemen Risiko, evaluasi kebijakan bank, evaluasi terkait penerapan APU PPT dan P3SPM dan sara untuk penurunan DPK.
25-04-2025	2	Evaluasi pencapaian rencana bisnis sampai triwulan pertama, Belum terlaksananya edukasi dan inklusi, Evaluasi terkait pengembangan SDM, kredit bermasalah masih tergolong tinggi, pemantauan terkait DPK agar tidak naik ke NPL, koordinasi dengan vendor CBS agar dapat melakukan konversi perhitungan angsuran dari flat ke anuitas ke efektif. Pengadaan pelatihan terkait strategi ant fraud.
21-07-2025	2	Evaluasi pencapaian rencana bisnis pada semester pertama, follow up terkait temuan-temua audit ektern atau otoritas, masih terdapat beberapa pelanggaran kepatuhan pada kegiatan realisasi kredit namun tidak signifikan, human error masih sering terjadi, CBS belum sepenuhnya mendukung SAK EP sehingga terjadi kelemahan.
27-10-2025	2	Evaluasi pencapaian rencana bisnis sampai dengan bulan September 2025, Evaluasi pelaksanaan Inklusi dan Literasi, Evaluasi terhadap Audit Intern, Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Penyesuaian terkait ketentuan-ketentuan internal yang berlaku. Kelemahan pada analisa kredit masih terjadi sehingga perlu pengawasan khusus, evaluasi kepatuhan bank. Bank perlu melakukan langkah dalam penurunan NPL, pemantauan terhadap CBS baru untuk tiga bulan kedepan.
12-12-2025	2	Persetujuan terkait rencana bisnis yang disusun oleh Direksi, melakukan evaluasi setiap bulan terkait rencana dan realisasi, memaksimalkan penggunaan dana pendidikan, saran dalam penambahan SDM collector.

Rapat Dewan Komisaris tahun 2025 dilakukan sebanyak 5 kali

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
EDDY SANTOSO	5	0	100,00
TUTI ARBIYATI	5	0	100,00

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

-

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Permasalahan Hukum yang Dihadapi)

Form E.10.00

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
Halim Suwito	Pemegang Saham Pengendali	Agung Kurniawan Halim	Direktur Utama	Sewa Gedung	400	Biaya sewa sebesar 400 juta selama tiga tahun,harga sewa gedung dipandang wajar sehingga tdk berpotensi merugikan atau mengurangi keuntungan BPR.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
11-02-2025	01	Sumbangan Pengamanan Satuan Linmas bulan Ramadhan 1446 H	Resor Semarang	250.000
05-03-2025	01	Sumbangan atas Meninggalnya Ayahanda dari Pegawai Dewi Fitrianiingsih	Dewi Fitrianiingsih	300.000
11-06-2025	01	Sumbangan Kegiatan Operasional Terpusat Ketupat Candi (Puasa dan Idul Fitri 1446 H)	Resor Semarang	400.000
25-04-2025	01	Sumbangan atas Meninggalnya Istri dari Pegawai Andik Susiawan	Andik Susiawan	500.000
19-05-2025	01	Sumbangan atas Pernikahan pegawai Maria Fiollita	Maria Fiollita	500.000
19-05-2025	01	Sumbangan atas Kelahiran Anak Pertama dari Pegawai Ahmad Iqbal Hanif	Ahmad Iqbal Hanif	500.000
02-06-2025	01	Biaya 4 ekor kambing Qurban 2025	Masjid Jami'atul Mutaqin Krajan, Bedono dan Masjid Baitussalam Kupang, Ambarawa	8.000.000
16-06-2025	01	Sumbangan atas Kelahiran Anak Pertama dari Pegawai M. Febri Misbahul Munir	M. Febri Misbakhul Munir	500.000
30-06-2025	01	Sumbangan atas Kelahiran Anak Pertama dari Pegawai Muhammad Iqbal Tawakal	Muhammad Iqbal Tawakal	500.000
11-07-2025	01	Sumbangan atas Meninggalnya Anak dari Pegawai M. Iqbal Tawakal	Muhammad Iqbal Tawakal	500.000
11-12-2025	01	Sumbangan Pospam dan Logistik Natal 2025 dan Tahun Baru 2026	Resor Semarang	400.000

Pemberian dana sebagian besar disalurkan pada kegiatan sosial



PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Jl. Jend Sudirman No. 67 Ambarawa
Telp. (0298) 592740 - Hp. 082217571757

No. : 020 / BPR.AP / IV / 2026

Kepada Yth.

Kantor Otoritas Jasa Keuangan Regional 3

Jawa Tengah & DIY

di Semarang

Perihal : Laporan Tahunan Bank

Berdasarkan POJK Nomor 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi BPR dan BPRS dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.03/2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi BPR, maka dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan Bank periode tahun 2025 yang meliputi :

1. Laporan Tahunan Bank
2. Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola
3. Laporan Realisasi Keuangan Berkelanjutan

Demikian laporan ini disampaikan, atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Ambarawa, 23 April 2026

PT BPR Ambarawa Persada



Agung Kurniawan Halim
Direktur Utama

Catur Dedy Wijaya
Direktur YMFK

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT. BPR Ambarawa Persada selanjutnya disebut Bank berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha Bank dengan bertindak dalam kerangka tanggungjawab terhadap nasabah, pegawai, pemegang saham, lingkungan serta memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dan masyarakat luas.

Strategi Bank dalam mewujudkan Keuangan Berkelanjutan mengedepankan pada 3 aspek yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang memberikan dampak positif dan nilai tambah bagi Bank dan pemangku kepentingan dengan berpartisipasi dalam menerapkan keuangan berkelanjutan melalui layanan produk dan jasa keuangan Bank. Bank mengintegrasikan bisnis dengan tiga aspek tersebut melalui:

- 1) **Ekonomi:** Menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan serta berpartisipasi aktif dalam membangun inklusi keuangan bagi masyarakat, dengan menerapkan etika bisnis yang baik dan transformasi digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah.
- 2) **Sosial:** Memberi dampak positif bagi masyarakat melalui edukasi literasi keuangan dan pemberdayaan yang berkelanjutan.
- 3) **Lingkungan:** Menerapkan kepedulian terhadap lingkungan yang dimulai dari internal termasuk juga menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan memenuhi norma dan peraturan yang berlaku.

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

a. Kinerja Ekonomi (dalam ribuan)

Keterangan	2025	2024	2023
Pendapatan Operasional	8.361.345	6.945.751	6.542.149
Total kredit yang diberikan	42.236.134	32.358.698	28.753.544
Penyaluran kredit UMKM	29.308.172	22.528.659	21.217.562
Aset	47.282.323	36.558.078	38.308.110
Laba rugi	2.575.103	2.625.620	2.714.477

b. Kinerja Sosial

Keterangan	2025	2024	2023
Jumlah Total Pegawai	30	26	21
Jumlah Marketing	11	9	6
Peserta Pelatihan	30	26	21

c. Lingkungan Hidup (dalam ribuan)

Keterangan	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik	13.781	14.046	12.747

3. PROFIL PERUSAHAAN

A. Visi dan Misi

Visi : Menjadi BPR pilihan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam pengembangan usaha dengan memperhatikan keselarasan aspek keuangan berkelanjutan.

Misi :

- 1. Memberi layanan yang berkualitas dan dapat memberi solusi bagi kebutuhan nasabah dengan tetap memperhatikan kondisi lingkungan hidup dan sosial
- 2. Menjaga loyalitas nasabah untuk dapat tumbuh dan berkembang bersama
- 3. Meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh pemangku kepentingan dengan cara mengoptimalkan kinerja yang berdedikasi tinggi

B. Informasi Umum

Nama	PT BPR Ambarawa Persada
Alamat	Jl. Jendral Sudirman 67 Ambarawa
Nomer Telpon	(0298) 591056
Alamat surat Elektronik	bprambarawapersada@gmail.com
Jumlah kantor cabang	0

C. Skala Usaha (dalam ribuan)

Keterangan	2025
Total aset	47.282.323
Total kewajiban	36.445.571
Wilayah Operasional	Opersional Bank dilakukan dengan satu kantor pusat dengan wilayah kerja di Kab. Semarang dan sekitarnya.

D. Kepegawaian

a. Jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	2025
Laki laki	20
Perempuan	10
Total	30

b. Jumlah pegawai berdasarkan Jabatan

Jabatan	2025
Direksi	2
Kepala bagian dan Pejabat Eksekutif	5
Staff	23
Total	30

c. Jumlah pegawai berdasarkan usia

Usia	2025
<= 25 tahun	2
>25 sampai 35 tahun	11
> 35 sampai 45 tahun	8

> 45 tahun	9
Total	30

d. Jumlah pegawai berdasarkan pendidikan

Pendidikan	2025
S1	17
DIII atau DII	5
SMA atau SMK	7
SMP	1
SD	0
Total	26

e. Status Pegawai

Status Pegawai	2025
Tetap	14
Tidak Tetap	16
Total	30

f. Susunan pemegang saham (dalam ribuan)

Nama Pemegang Saham	Persentase	Nominal Saham
Halim Suwito	75%	1.500.000,-
Djoko Sadono	10%	200.000,-
Peter Jatmiko Nugroho	10%	200.000,-
Miauww Suk Lin	5%	100.000,-
Total	100%	2.000.000,-

E. PRODUK, LAYANAN DAN KEGIATAN USAHA

Produk Penghimpun Dana	Produk Penyaluran Dana	Layanan Jasa
Tabungan	Kredit Angsuran	-
Deposito	Kredit Musiman	-

F. KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

Nama Organisasi	Lingkup	Peran dalam Organisasi
Perbarindo	Organisasi bagi industri perbankan	Sebagai Anggota

G. PERUBAHAN BANK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

Pada tahun 2025 perubahan signifikan pada bank terjadi pada proses penggantian CBS atau vendor yang sekarang bekerja secara online.

4. PENJELASAN DIREKSI

A Merespon Tantangan Dalam Penerapan Strategi Keberlanjutan

a) Nilai Keberlanjutan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang bertugas mengatur dan mengawasi kegiatan jasa keuangan turut serta berpartisipasi dalam mendukung implementasi pembangunan berkelanjutan dengan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.

PT. BPR Ambarawa Persada sebagai perusahaan memiliki kesadaran akan pentingnya memberikan dukungan terhadap program pemerintah terkait pembangunan berkelanjutan. Hal ini selaras dengan kegiatan usaha PT. BPR BPR Ambarawa Persada sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.

b) Respon Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Pada tahun 2025, PT. BPR Ambarawa Persada dalam tahap Persiapan untuk penerapan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dalam tahap ini PT. BPR Ambarawa Persada telah menyusun dan menyampaikan RAKB jangka panjang dan jangka pendek.

c) Komitmen dalam pencapaian penerapan keuangan Berkelanjutan

Dalam tahap Implementasi awal untuk PT. BPR Ambarawa Persada berusaha untuk dapat melaksanakan rencana RAKB yang telah disusun dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

d) Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2025 PT. BPR Ambarawa Persada masih dalam tahap penyesuaian sehingga pencapaiannya masih belum maksimal.

e) Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah pemahaman SDM yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

B. Penerapan Keuangan Keberlanjutan

a. Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- Di bidang ekonomi, pada tahun 2025 pencapaian PT. BPR Ambarawa Persada sebesar 123 % dari target dalam menyalurkan dana, yang didalamnya termasuk pemberian kredit pada UMKM.
- Di bidang Lingkungan, penggunaan listrik di tahun 2025 sebesar Rp. 13.772.400,-
- Di bidang pengelolaan kinerja sosial, PT. BPR Ambarawa Persada menjalankan program di bidang ketenagakerjaan, yaitu membuka lowongan tenaga kerja dengan mengutamakan masyarakat yang berdomisili di sekitar kantor PT. BPR Ambarawa Persada.

b. Prestasi dan Tantangan

Tahun 2025 merupakan tahap penyesuaian bagi PT. BPR Ambarawa Persada menerapkan program keuangan berkelanjutan. Berbagai tantangan dihadapi untuk menerapkan keuangan berkelanjutan diantaranya yaitu masih terbatasnya pemahaman SDM terhadap konsep keuangan berkelanjutan sehingga diperlukan

adanya adaptasi dan pengenalan konsep keuangan berkelanjutan secara bertahap.

c. Strategi Pencapaian Target

Untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan di tahun 2025 ini, PT. BPR Ambarawa Persada menerapkan strategi, dengan menanamkan pemahaman keuangan berkelanjutan pada pegawai melalui pelatihan.

Pada tahap implementasi awal belum dapat menetapkan peluang dan prospek usaha.

5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Hingga saat ini, PT. BPR Ambarawa Persada belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan keberlanjutan di lingkup Bank. Berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan berada pada organ tata kelola yaitu Dewan Komisaris, Direksi serta unit bisnis dan operasional. Dalam hal ini, Direksi melakukan tinjauan dan menyusun atas RAKB. Selanjutnya RAKB tersebut dilaporkan dan diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

A. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

a. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan untuk memastikan arah pengelolaan PT. BPR Ambarawa Persada telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang diajukan oleh Direksi.

b. Direksi

Direksi menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan melakukan pengawasan atas implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Dalam hal rencana aksi tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan, Direksi akan meninjau kembali rencana serta program tersebut dengan tetap memperhatikan strategi PT. BPR Ambarawa Persada.

c. Penanggungjawab keuangan berkelanjutan

Pejabat yang menjadi pelaksana bertanggung jawab agar ada peningkatan kompetensi dan ketrampilan sumber daya manusia untuk menerapkan keuangan berkelanjutan secara merata.

B. Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai , Pejabat yang menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR Ambarawa Persada pada tahun 2025 telah melakukan pengembangan kompetensi kepada salah satu pegawai terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan mengikuti pelatihan yang disediakan oleh pihak eksternal.

C. Prosedur dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2025 (yang merupakan tahap realisasi awal) belum menerapkan manajemen risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan. Penerapan manajemen risiko akan dilakukan mulai tahun 2026 yang merupakan tahap peyesuaian.

D. Peranan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan dan peran seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung keberlangsungan usaha dan mempengaruhi pengambilan keputusan.

Melihat hal tersebut di atas PT. BPR Ambarawa Persada senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

E. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Permasalahan yang dihadapi terhadap penerapan keuangan berkelanjutan adalah Keterbatasan pengetahuan sumber daya manusia terkait prinsip dan penerapan keuangan berkelanjutan.

6. KINERJA BERKELANJUTAN

A. Membangun Budaya Aksi Keuangan Berkelanjutan

Membangun budaya aksi keuangan berkelanjutan dilakukan dengan :

- 1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman sumber daya manusia terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.
- 2. Menanamkan visi dan Misi Bank yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan

B. Kinerja Berkelanjutan – Ekonomi (dalam jutaan)

Keterangan	2025		2024		2023	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Penyaluran dana	34.399.902	42.236.134	29.869.025	32.358.698	27.707.870	28.753.544
Penghimpunan dana	28.236.169	33.722.262	28.021.223	25.597.893	27.678.430	27.457.474
Aset	39.163.125	47.282.323	38.530.577	36.558.078	38.984.985	38.308.110
Laba rugi	2.048.966	2.575.103	1.959.776	2.625.620	2.024.832	2.714.477

B. Kinerja Berkelanjutan – Sosial

a. Komitmen memberikan layanan yang setara kepada Konsumen atas

Produk dan atau Jasa Yang Setara

PT. BPR Ambarawa Persada berkomitmen untuk memberikan layanan produk dan/atau jasa yang transparan terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk dan/atau layanan mencakup produk yang diterbitkan oleh Bank.

Penerapan Transparansi Informasi Produk dan/ atau Layanan Bank diantaranya:

- 1. Menyampaikan informasi atas produk dan/atau layanan yang akurat, jelas, jujur, dan tidakmenyesatkan.
- 2. Menggunakan istilah serta kalimat yang mudah dipahami konsumen dalam setiap dokumen yang memuat hak dan kewajiban konsumen, sehingga dapat

digunakan konsumen untuk mengambil keputusan, dan memuat persyaratan serta dapat mengikat konsumen secara hukum.

3. Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan/atau layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya:
 - a. Manfaat, risiko, dan biaya produk dan/atau layanan; dan
 - b. Syarat dan ketentuan.

b. Aspek Ketenagakerjaan

1. Kesetaraan kesempatan kerja

PT. BPR Ambarawa Persada berupaya menerapkan kesetaraan dalam memberikan kesempatan bekerja dan tidak memperdayakan tenaga kerja dibawah umur dengan merekrut calon pegawai minimum berusia 21 tahun saat diterima sebagai pegawai.

2. Persentase remunerasi pegawai tetap

Remunerasi kepada pegawai diberikan sebagai penghargaan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Pemberian remunerasi tidak didasarkan pada perbedaan gender, suku, ras, maupun agama. Pemberian remunerasi disesuaikan dengan kemampuan perusahaan serta ketentuan upah minimal. Adapun bentuk remunerasi yang diberikan adalah gaji dan tunjangan. Besaran gaji dan tunjangan pegawai pada level terendah di PT. BPR Ambarawa Persada masih lebih besar daripada Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di wilayah PT. BPR Ambarawa Persada beroperasi.

3. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

PT. BPR Ambarawa Persada menyadari pentingnya lingkungan bekerja yang layak dan aman diantaranya:

1. Memberikan ruang kerja yang dilengkapi pendingin udara yang membuat nyaman dalam bekerja.
2. Memberikan Jaminan pemeliharaan Kesehatan melalui skema BPJS kesehatan. Jaminan Kecelakaan Kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan untuk menanggung risiko kecelakaan kerja yang dialami pegawai.

4. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

PT. BPR Ambarawa Persada senantiasa berupaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul melalui pemberian berbagai jenis pendidikan dan pelatihan. Jenis materi materi pendidikan maupun pelatihan mencakup pengetahuan produk dan jasa, pemahaman terhadap ketentuan, dan untuk menjalankan sistem-sistem yang digunakan dalam perbankan. Pelatihan diadakan secara tatap muka maupun tanpa tatap muka (*on line*).

5. Aspek Kemasyarakatan

5.1. Informasi Kegiatan atau Wilayah Operasional

Sampai dengan akhir tahun 2024, PT. BPR Ambarawa Persada memiliki satu kantor pusat. PT. BPR Ambarawa Persada berupaya memberikan kenyamanan kepada nasabah dalam melakukan aktivitas perbankan dan memberikan dampak positif.

5.2. Mekanisme Pengaduan Masyarakat dan Jumlah Pengaduan yang Diterima Dan Ditindaklanjuti

PT. BPR Ambarawa Persada telah memiliki sistem dan prosedur pengaduan masyarakat dan petugas yang bertanggung jawab dalam menangani pengaduan.

Keterangan	2025
Jumlah pengaduan	0
Jumlah pengaduan yang telah ditangani	0

5.3. Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, PT. BPR Ambarawa Persada membuka lowongan tenaga kerja dengan mengutamakan masyarakat yang berdomisili di sekitar kantor PT. BPR Ambarawa Persada.

C. Kinerja Keberlanjutan - Lingkungan Hidup

Efisiensi pemakaian energi listrik di lingkungan PT. BPR Ambarawa Persada telah dilakukan dengan menggunakan lampu hemat energi dan Efisiensi penggunaan kertas belum dilakukan namun demikian sampah kertas telah diupayakan dicacah, dikumpulkan dan di berikan ke pihak penerima kertas bekas untuk didaur ulang.

D. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sampai dengan akhir tahun 2025 PT. BPR Ambarawa Persada memiliki tiga produk yaitu Tabungan, Deposito dan Kredit dengan fitur-fitur yang standart. Pada tahun 2025 Bank tidak melakukan penambahan produk baru maupun pengembangan produk.

PT. BPR Ambarawa Persada belum pernah mengadakan survei kepuasan nasabah untuk mengetahui tingkat kepuasan nasabah terhadap produk/jasa keuangan yang ditawarkan serta meningkatkan pelayanan.



PT. BPR AMBARAWA PERSADA

**Jl. Jend Sudirman No. 67 Ambarawa
Telp. (0298) 592740 - Hp. 082217571757**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN BANK**

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

**Laporan Integritas Pelaporan Keuangan
PT. BPR AMBARAWA PERSADA Tahun 2025**

Laporan Pengendalian Internal dalam proses pelaporan keuangan bank telah disusun mengacu pada ketentuan POJK 15 Tahun 2024 tanggal 02 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank.

Ambarawa, 24 April 2026

PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Direksi

Agung Kurniawan Halim
Direktur Utama



Catur Dedy Wijaya
Direktur YMFK

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

1. **Komponen Laporan Keuangan**

Komponen laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

2. **Bahasa laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun dalam Bahasa Indonesia.

3. **Tanggung jawab atas laporan keuangan**

Direksi BPR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

4. **Mata uang pelaporan**

- a. Pelaporan harus dinyatakan dalam mata uang rupiah. Apabila transaksi BPR menggunakan mata uang selain dari rupiah, maka laporan tersebut harus dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs laporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Dalam hal kurs mata uang asing tidak tersedia di Bank Indonesia, BPR menggunakan kurs sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku.
- b. Keuntungan atau kerugian dalam periode berjalan yang terkait dengan transaksi dalam mata uang asing dinilai dengan menggunakan kurs laporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- c. Transaksi dalam mata uang asing harus mengikuti ketentuan yang berlaku.

5. **Prinsip Penyajian Laporan Keuangan**

BPR menyusun laporan keuangan menggunakan dasar akuntansi akrual, kecuali untuk informasi arus kas. Dalam dasar akrual, BPR mengakui aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan atau beban ketika definisi dan kriteria

pengakuan terpenuhi.

6. Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode pengalokasian penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama umur instrument keuangan ke jumlah tercatat aset atau liabilitas keuangan tersebut.

PENJELASAN ATAS POS POS LAPORAN KEUANGAN

I. NERACA

a) ASET

❖ Kas

Saldo kas per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 449.850.700,- yang ada di Bank.

Kas Konsolidasi	Rp. 449.850.700,-
-----------------	-------------------

❖ Penempatan Pada bank lain

Saldo Penempatan pada bank per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 4.801.622.403,- dengan perincian sebagai berikut :

Jenis simpanan

ABA Tabungan-Bank Mandiri	Rp.	2.285.658.591,-
ABA Giro-Bank BCA	Rp.	636.251.703,-
ABA Giro- BankBRI	Rp.	1.879.712.109,-
Jumlah	Rp.	4.801.622.403-

❖ CKPN ABA

CKPN ABA-Penghapusan	(Rp.	1.428.293,-)
----------------------	------	--------------

aset produktif

❖ Kredit yang Diberikan

Saldo Kredit yang Diberikan per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 42.236.134.614,-dengan rincian sebagai berikut :

Pokok Kredit yang Diberikan

Pokok Kredit Bulanan	Rp. 38.111.234.614,-
Pokok Kredit Musiman	Rp. 4.124.900.000,-
Jumlah	Rp. 42.236.134.614,-
Amortisasi Provisi dan Administrasi	
Amortisasi Provisi Kredit Bulanan	(Rp. 548.987.244,-)
Cadangan Kerugian	(Rp. 15.763.399,-)
Total	Rp. 41.671.383.971,-

❖ **CKPN KREDIT**

CKPN Umum	(Rp. 4.016.743,-)
CKPN Khusus	(Rp. 598.225.865,-)
Jumlah	(Rp. 602.242.608,-)

❖ **Aset Tetap dan Inventaris Serta Akumulasinya**

Saldo aset tetap dan inventaris beserta akumulasinya per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 77.386.754,- dengan rincian sebagai berikut :

Aset Tetap dan Inventaris

Inventaris Peralatan dan Perlengkapan	Rp. 365.978.153,-
Inventaris Kendaraan	Rp. 26.900.000,-
Jumlah	Rp. 392.878.153,-

Akumulasi Penyusutan Peralatan & Perlengkapan	(Rp. 288.591.401,-)
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	(Rp. 26.899.998,-)
Jumlah	(Rp. 315.491.399,-)
Total	Rp. 77.386.754,-

❖ **Aset Tidak Berwujud dan Akumulasi Amortisasi**

Saldo aset tidak berwujud dan akumulasi amortisasi per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 38.944.269,-dengan rincian sebagai berikut :

Aset Tidak Berwujud- Software	Rp. 91.340.207,-
Akumulasi Amortisasi Penurunan	(Rp. 52.395.938,-)
Jumlah	Rp. 38.944.269,-

❖ **Aset Lain-lain**

Saldo Aset lain - lain per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 846.805.857,- dengan perincian sebagai berikut :

Biaya Dibayar Dimuka	
Sewa Gedung	Rp. 211.096.000,-
Service Fotocopy	Rp. 450.000,-
Jumlah	Rp. 211.546.000,-
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	

PYAD -Kredit Bulanan	Rp. 592.774.419,-
PYAD-Kredit Musiman	Rp. 41.285.438,-
Jumlah	Rp. 634.059.857,-
Aset Lain - Materai	Rp. 1.200.000,-
Total	Rp. 846.805.857,-

b) KEWAJIBAN

❖ Kewajiban segera

Saldo kewajiban segera per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 72.186.387,-.

Dengan rincian sebagai berikut :

Pajak bunga deposito	Rp. 30.780.650,-
Pajak bunga tabungan	Rp. 1.131.796,-
Pajak penghasilan pasal 23	Rp. 116.841,-
Pajak lainnya	Rp. 155.000,-
Titipan	Rp. 40.002.100,-
Jumlah	Rp. 72.186.387,-

❖ Simpanan

Saldo simpanan per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 33.722.262.767,-.

Dengan rincian sebagai berikut:

a) Tabungan

Tabungan Umum	Rp. 5.202.762.767,-
---------------	---------------------

b) Deposito

Deposito 3 bulan	Rp 365.000.000,-
Deposito 6 bulan	Rp 327.000.000,-

Deposito 12 bulan	Rp 27.825.500.000,-
Jumlah	Rp. 28.519.500.000,-

❖ **Kewajiban lain-lain**

Saldo kewajiban lainnya per 31 Desember 2025 sebesar
Rp. 2.651.122.451,-. dengan rincian sebagai berikut :

Utang Bunga

Utang Bunga Deposito

Utang bunga deposito belum
jatuh tempo

Deposito 3 bulan	Rp. 535.987,-
------------------	---------------

Deposito 6 bulan	Rp. 689.932,-
------------------	---------------

Deposito 12 bulan	Rp. 84.670.895,-
-------------------	------------------

Utang Pajak-Pph	Rp. 81.282.549,-
-----------------	------------------

Kewajiban lainnya	Rp. 2.483.943.088,-
-------------------	---------------------

Jumlah	Rp. 2.651.122.451,-
--------	---------------------

c) EKUITAS

Modal, akun ini terdiri dari :

Modal Dasar	Rp. 5.000.000.000,-
-------------	---------------------

Modal yang Belum Disetor	(Rp. 3.000.000.000,-)
--------------------------	-----------------------

Jumlah Modal	Rp. 2.000.000.000,-
--------------	---------------------

Saldo Laba

Akun ini terdiri dari

Cadangan Umum	Rp. 1.100.000.000,-
Laba Rugi Tahun Lalu	Rp. 5.565.843.856,-
Modal Disetor	Rp. 2.000.000.000,-
Jumlah	Rp. 8.665.843.856,-

II. LABA RUGI

a. PENDAPATAN OPERASIONAL

❖ Pendapatan Bunga Kontraktual

Saldo pendapatan bunga kontraktual per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 7.534.301.193 dengan perincian sebagai berikut :

Bunga kontraktual dari bank-bank lain

Giro Bank	Rp.	32.858.787,-
Tabungan	Rp.	25.699.598,-
Deposito	Rp.	17.340.409,-

Bunga Kontraktual Kredit yang diberikan

Bunga kredit – Kredit bulanan	Rp.	7.244.670.561,-
Bunga kredit- Kredit Musiman	Rp.	213.731.838,-
Jumlah	Rp.	7.534.301.193,-

❖ **Pendapatan Provisi**

Saldo pendapatan provisi per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 480.343.600,- dengan rincian sebagai berikut :

Pendapatan Provisi Kredit Bulanan	Rp.	465.478.829,-
Pendapatan Provisi Kredit Musiman	Rp.	14.864.771,-
Jumlah	Rp.	480.343.600,-

❖ **Pendapatan Operasional Lainnya**

Saldo pendapatan operasional lainnya per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 346.700.880,- dengan rincian sebagai berikut :

Pemulihan CKPN ABA	Rp.	19.072.648,-
Pendapatan CKPN Kredit	Rp.	101.060.541,-
Pendapatan denda	Rp.	189.288.912,-
Pendapatan tutup tabungan	Rp.	431.096,-
Pendapatan administrasi tabungan	Rp.	36.847.683,-
Jumlah	Rp.	346.700.880,-

b. BEBAN OPERASIONAL

❖ **Beban Bunga Kontraktual**

Saldo beban bunga per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 1.840.682.363,- dengan rincian sebagai berikut :

Beban bunga kepada pihak ketiga

Tabungan	Rp. 69.860.232,-
Deposito	
Deposito 3 bulan	Rp. 12.887.653,-
Deposito 6 bulan	Rp. 12.845.188,-
Deposito 12 bulan	Rp. 1.745.089.290,-
Simpanan Bank Lain	Rp. 0,-
Jumlah	Rp. 1.840.682.363,-

❖ **Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit**

Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 15.763.399,-.

Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	Rp. 15.763.399,-
---------------------------------------	------------------

❖ **Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (CKPN)**

Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (CKPN) per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 291.102.273,- dengan rincian sebagai berikut:

Beban CKPN -Penempatan pada bank Lain	Rp. 20.356.982,-
Beban CKPN -Kredit yang diberikan	Rp. 270.745.291,-
Jumlah	Rp. 291.102.273,-

❖ **Beban Pemasaran**

Beban Pemasaran per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 14.544.000,-

Biaya Pemasaran Rp. 14.544.000,-

❖ **Beban Administrasi dan Umum**

Akun ini terdiri dari:

Beban Tenaga Kerja

Saldo beban tenaga kerja per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 2.976.992.239,- dengan rincian sebagai berikut :

Gaji Karyawan	Rp. 1.611.500.000,-
BPJS Tenaga Kerja	Rp. 90.510.572,-
Pph 21 Karyawan	Rp. 47.397.929,-
Uang Makan	Rp. 182.965.000,-
Tunjangan Hari Raya	Rp. 140.800.000,-
Honor Komisaris	Rp. 252.000.000,-
Pph Komisaris	Rp. 12.663.305,-
BPJS Kesehatan	Rp. 68.738.048,-
Tunjangan Kesehatan	Rp. 23.760.000,-
Uang Lembur	Rp. 10.975.000,-
Imbalan Kerja	Rp. 228.528.695,-
Voucher Pulsa AO & Kabag Pemasaran	Rp. 21.750.000,-
Bonus Target AO	Rp. 210.833.590,-
Seragam	Rp. 60.045.100,-
Voucher Pulsa Direktur	Rp. 4.400.000,-

Bonus Kolektor	Rp.	10.125.000,-
Jumlah	Rp.	2.976.992.239,-

Beban Pendidikan

Beban Pendidikan per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 74.575.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Biaya Pelatihan	Rp.	45.275.000,-
Biaya Akomodasi Pelatihan	Rp.	29.300.000,-
Jumlah	Rp.	74.575.000,-

Beban Sewa

Beban Sewa per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 175.129.705,- dengan rincian sebagai berikut:

Beban Sewa Gedung Kantor	Rp.	133.344.000,-
Beban Sewa lain-lain	Rp.	41.785.705,-
Jumlah	Rp.	175.129.705,-

Beban Penyusutan/Penghapusan Aset dan Inventaris

Beban Penyusutan/Penghapusan Aset dan Inventaris per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 32.497.733,-.

Beban Penyusutan peralatan dan perlengkapan	Rp.	32.497.733,-
---	-----	--------------

Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 3.762.949,-.

Beban amortisasi aset tidak berwujud	Rp.	3.762.949,-
--------------------------------------	-----	-------------

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 9.170.400,- dengan rincian sebagai berikut :

Olie/Pelumas	Rp.	170.000,-
Onderdil	Rp.	795.000,-
Service	Rp.	1.700.000,-
Ban Kendaraan	Rp.	95.000,-
Pemeliharaan & Perbaikan Peralatan Kantor	Rp.	6.410.400,-
Jumlah	Rp.	9.170.400,-

Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 281.011.805,- dengan rincian sebagai berikut :

Alat Tulis	Rp.	17.994.500,-
Listrik,Telp,Air	Rp.	14.865.000,-
BBM dan Ekspedisi	Rp.	43.639.500,-
RTK	Rp.	30.760.500,-
Cetakan	Rp.	12.831.000,-
Koran	Rp.	3.516.500,-

Jilid	Rp.	499.500,-
Jasa SLA Penta Micro System	Rp.	14.999.900,-
Konsultasi Pajak	Rp.	26.640.000,-
Fee Audit	Rp.	22.750.000,-
Penyusunan SPT	Rp.	2.220.000,-
Pembuatan Akta RUPS	Rp.	9.500.000,-
Psikotest	Rp.	750.000,-
Premi Penjamin Simpanan	Rp.	60.440.605,-
Barang dan Jasa Lain	Rp.	19.604.800,-
Jumlah	Rp.	281.011.805,-

Beban Pajak

Beban Pajak Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 1.536.250,- dengan rincian sebagai berikut :

Pajak Kendaraan	Rp.	215.000,-
Pajak Reklame	Rp.	1.321.250,-
Jumlah	Rp.	1.536.250,-

❖ Beban Lainnya

Beban Lainnya per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 47.854.329,- dengan rincian sebagai berikut :

Pungutan OJK	Rp.	15.663.623,-
Pembulatan	Rp.	2.206,-
Wisata	Rp.	31.588.500,-
Lainnya	Rp.	600.000,-
Jumlah	Rp.	47.854.329,-

❖ **PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL**

Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non Operasional dan Non Operasional Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 14.610.000,- dengan rincian sebagai berikut :

Pendapatan Penjualan aset tetap dan inventaris	Rp.	14.500.000,-
Pendapatan non operasional lainnya	Rp.	110.000,-
Jumlah	Rp.	14.610.000,-

Beban Non Operasional

Beban Non Operasional per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 36.230.128,- sebagai berikut :

Iuran Perbarindo	Rp.	4.500.000,-
Administrasi Bank	Rp.	3.047.282,-
Denda OJK	Rp.	250.000,-
Kekurangan Bayar Pph 25	Rp.	13.199.264,-
Dana Sosial	Rp.	3.300.000,-
Qurban	Rp.	8.000.000,-
Sumbangan	Rp.	1.050.000,-
Kekurangan Pph Pasal 23	Rp.	1,-
Lainnya	Rp.	2.883.581,-
Jumlah	Rp.	36.230.128,-

❖ **Taksiran Pajak Penghasilan**

Saldo beban pajak penghasilan per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 404.195.508,-, dengan perhitungan sebagai berikut :

Peredaran Bruto	Rp. 8.375.955.673,-
Laba Sebelum Pajak	Rp. 2.575.103.100,-
Koreksi Fiskal:	
Laba Fiskal	Rp. 2.575.103.100,-
Penghasilan Kena Pajak	Rp. 2.575.103.100,-
Jumlah Laba (Rugi) Fiskal	Rp. 2.575.103.100,-

Taksiran Pajak Penghasilan	
Pajak Penghasilan Terutang	
50% x 22% x PKP memperoleh fasilitas	Rp. 162.328.269,-
22% x PKP yang tidak memperoleh fasilitas	Rp. 241.866.122,-
Taksiran Pajak Penghasilan	Rp. 404.194.391,-
Taksiran Pajak Lama	Rp. 404.195.508,-
Lebih (Kurang) Taksiran Pajak Penghasilan	1.117

III. **KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Saldo Komitmen Rp. 0,-

Saldo komitmen tersebut merupakan nilai buku per 31 Desember 2025.

Saldo Kontinjensi Rp. 644.815.437,-

Saldo kontinjensi tersebut merupakan nilai buku per 31 Desember 2025

Rincian saldo kontinjensi sebagai berikut:

Pendapatan bunga dalam penyelesaian Rp. 644.815.437,-



PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Jl. Jend Sudirman No. 67 Ambarawa
Telp. (0298) 592740 - Hp. 082217571757

NOTULEN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

PT BPR AMBARAWA PERSADA

Pada hari ini Selasa tanggal 18 November 2025 bertempat di kantor PT BPR Ambarawa Persada Jalan Jendral Sudirman No 67 Ambarawa telah diadakan rapat umum pemegang saham PT BPR Ambarawa Persada yang dihadiri oleh :

Nama	Nominal Saham	%
1. Halim Suwito	Rp. 1.500.000.000,-	75
2. Peter Jatmiko Nugroho	Rp. 200.000.000,-	10
3. Djoko Sadono	Rp. 200.000.000,-	10
4. Miauw Suk Lin	Rp. 100.000.000,-	5
Jumlah	Rp. 2.000.000.000,-	100

Rapat dibuka oleh Direktur Utama Agung Kurniawan Halim dan memutuskan untuk menyetujui rekomendasi Dewan Komisaris untuk menggunakan KAP "Indarto dan Yudhika" untuk melakukan audit laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Demikian akhirnya rapat umum pemegang saham PT BPR Ambarawa Persada ditutup dengan keputusan tersebut di atas.

Ambarawa, 18 November 2025



(Halim Suwito)



(Djoko Sadono)



(Peter Jatmiko Nugroho)



(Miauw Suk Lin)